



**RUKUN RAHARJA**

**PT Rukun Raharja Tbk**  
**Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)/  
*Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)*

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023/  
*As of March 31, 2024 and December 31, 2023*  
*And for the 3 (Three) Months Period*  
*Ended March 31, 2024 and 2023*



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE 3 (TIGA) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT MARCH 31, 2024 AND  
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS  
PERIODS THEN ENDED**

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES  
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djauhar Maulidi  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegera, Jakarta Timur  
No. Telepon : +6221-29291053  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Oka Lesmana Firdauzi  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007,  
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta  
No. Telepon : +6221-29291053  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djauhar Maulidi  
Office address : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Residential address : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegera, East Jakarta  
Phone number : +6221-29291053  
Title : President Director
2. Name : M. Oka Lesmana Firdauzi  
Office address : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Residential address : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007  
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta  
Phone number : +6221-29291053  
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group.
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors  
19 April 2024/April 19, 2024

  
Djauhar Maulidi  
Direktur Utama/President Director

M. Oka Lesmana Firdauzi  
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT RUKUN RAHARJA TBK**

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,  
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053  
Fax. : (62-21) 2357 9803  
Website : [www.raja.co.id](http://www.raja.co.id)

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

	Halaman / Pages	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023	1 - 2	<i>Interim consolidated statements of financial position March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)	3	<i>Interim Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income for three - months period ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)	4	<i>Interim consolidated statements of changes in equity for three - months period ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)	5	<i>Interim consolidated statements of cash flow for three - months period ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 ( tidak diaudit )	6 - 85	<i>Notes to the interim consolidated financial statements as of March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited) and for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</b>	<b>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3e,6	31.839.233	34.867.986	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
-Pihak Ketiga	3f,7	34.096.371	30.538.403	Third Parties -
Piutang Lain-lain				Other Receivables
-Pihak Berelasi	3f,3p,8a	5.991.894	6.081.289	Related Parties -
-Pihak Ketiga	3f,8b	4.136.858	3.852.230	Third Parties -
Persediaan	9	695.030	694.133	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	3h, 10	588.164	353.599	Prepaid Expenses and Advance Payment
Pajak Dibayar Dimuka	3m, 17a	3.934.850	4.134.509	Prepaid Taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>81.282.400</b>	<b>80.522.149</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha				Trade Receivables
-Pihak Ketiga	3f,7	762.719	807.649	Third Parties -
Aset Pajak Tangguhan	3m, 17d	981.933	905.432	Deferred Tax Asset
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	3m,17a	280.567	404.071	Estimated Claims for Tax Refund
Investasi Pada Asosiasi	3i,11	11.596.970	9.908.977	Investment In Associates
Aset Tetap Bersih - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	3j,12	168.560.857	170.934.720	Fixed Assets- net of Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna	3l,13a	615.073	846.966	Right of Used Asset
Aset Tak Berwujud	3j,14	1.128.779	1.168.007	Intangible Asset
Properti minyak dan gas	3s,15	23.084.825	23.834.819	Oil and gas properties
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16	9.983.589	10.592.278	Other Non Current Asset
Hak Kontraktual Proyek	3c,36	3.851.261	4.075.283	Intangible Assets
Goodwill	3c,36	24.647.777	24.647.777	Goodwill
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>245.494.350</b>	<b>248.125.979</b>	<b>TOTAL NON - CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>326.776.750</b>	<b>328.648.128</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim financial statements consolidated*

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	27	1.294.997	1.946.030	Short-term bank loans
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Ketiga	18	17.420.161	19.126.793	Third parties -
Utang lain-lain				Others Payables
Pihak Berelasi	19	545.000	545.000	Related Parties -
Pihak Ketiga	19	1.482.343	1.199.968	Third Parties -
Utang Pajak	3m, 17b	3.819.090	4.005.770	Taxes Payable
Uang Muka Penjualan	20	1.164.445	534.511	Unearned Revenue
Beban yang Masih Harus Dibayar	21	3.128.280	2.319.732	Accrued Expense
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term loans
Utang Pembelian Aset Tetap	22	118.122	121.471	Fixed Assets Purchas Payables
Pinjaman Bank	27	20.664.751	25.892.716	Bank Loans
Pinjaman Pembiayaan Konsumen	3u, 24	362.675	440.786	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	3l, 13b	129.871	216.661	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>50.129.734</b>	<b>56.349.439</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar				Long term loan - net to current maturities
Pinjaman Bank	27	102.909.905	106.729.395	Bank Loans
Pinjaman Pembiayaan Konsumen	3u, 24	885.210	839.498	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	3l, 13b	231.154	227.087	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3o, 25	601.724	550.347	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pensiun direksi & komisaris	27	1.102.874	1.049.219	Pension benefit obligation for director and commissioners
Liabilitas Pembongkaran Aset	3s, 23	8.267.797	8.360.858	Asset Dismantling Obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>113.998.664</b>	<b>117.756.404</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>164.128.398</b>	<b>174.105.841</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp. 25 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Capital stock-par value Rp. 25 as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 10.872.220.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.227.082.500	28	10.964.473	10.964.473	Authorized - 10,872,220,000, Issued and fully paid 4,227,082,500 shares.
Tambahan Modal Disetor	29a	23.231.955	23.231.955	Add in Capital
Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak	29b	5.552.967	5.552.967	The Difference In The Equity Of Subsidiaries deposits
Keuntungan (kerugian) pengukuran imbalan pasti setelah aset pajak tangguhan		(54.484)	(54.484)	Gain (losses) of Remeasurement On Retirement Benefit Program After Deffered Tax
Saldo Laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya		31.468	31.468	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		97.139.823	89.898.979	Unappropriated
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(5.863)	(5.863)	Translation Adjustment
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>136.860.339</b>	<b>129.619.495</b>	<b>Equity attributable to Owners of the Parent Company</b>
Kepentingan Non Pengendali	30	25.788.013	24.922.791	Non Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>162.648.352</b>	<b>154.542.286</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>326.776.750</b>	<b>328.648.128</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim financial statements consolidated

**PT RUKUN RAHARJA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
DAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD**  
**ENDED MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
<b>PENDAPATAN</b>	3n, 31	61.640.679	37.012.458	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3n, 32	45.466.447	26.723.759	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>16.174.232</u>	<u>10.288.699</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHERS REVENUE ( EXPENSES )</b>
Laba Entitas Anak	3n, 34	1.687.993	2.049.504	Profit of Subsidiaries
Pendapatan (Beban) Lain	3n, 34	(156.276)	(363.739)	Other Income (Expense)
Beban Administrasi Bank	3n, 34	(95.619)	(133.460)	Bank Income (Chargers)
Beban Bank Loan Refinancing	3n, 34	(86.249)	(61.043)	Bank Charges Of Loan Refinancing
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3n, 34	(248.114)	629.833	Profit (Loss) of Valas
Beban Bunga	3n, 34	(2.064.895)	(1.555.142)	Interest Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3n, 33	(4.169.678)	(2.829.244)	General and Administrative Expenses
		<u>(5.132.838)</u>	<u>(2.263.291)</u>	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>11.041.394</u>	<u>8.025.408</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	3m, 17c	(3.056.849)	(1.063.892)	Current
Tangguhan	3m, 17d	76.501	(1.232.967)	Deferred
Jumlah Manfaat ( Beban ) Pajak Penghasilan		<u>(2.980.348)</u>	<u>(2.296.859)</u>	<b>Tax Expense - net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>8.061.046</u>	<u>5.728.549</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan Komprehensif lain :</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	Difference in foreign currency translation of subsidiary financial statement the financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak - neto		45.020	(62.617)	of foreign currency
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	Items that would never be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	Items that would reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>45.020</u>	<u>(62.617)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN,</b>		<u>8.106.066</u>	<u>5.665.932</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		7.202.577	5.354.901	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	30	858.469	373.648	Non-controlling interests
		<u>8.061.046</u>	<u>5.728.549</u>	
<b>LABA KOMPRHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		7.240.844	5.301.677	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		865.222	364.256	Non-controlling interests
		<u>8.106.066</u>	<u>5.665.932</u>	-
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	3q,34	0,00170	0,00127	<b>PROFIT PER SHARE BASIC</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

3

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim financial statements consolidated

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earning					Komponen ekuitas lain / Other Equity Component					
	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya / Disetor/ Paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak/ The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Total yang diatribusikan pemilik entitas induk/ Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total	
Saldo Per 1 Januari 2023	10.964.473	23.231.955	5.552.967	24.759	68.895.574	(54.484)	(6.611)	108.608.633	24.446.999	133.055.632	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	5.354.901	-	-	5.354.901	373.648	5.728.549	<i>Profit for the Periods</i>
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	(53.224)	-	-	(53.224)	(9.393)	(62.617)	<i>Others Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Maret 2023	10.964.473	23.231.955	5.552.967	24.759	74.197.251	(54.484)	(6.611)	113.910.310	24.811.255	138.721.564	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo Per 1 Januari 2024	10.964.473	23.231.955	5.552.967	31.468	89.898.979	(54.484)	(5.863)	129.619.495	24.922.791	154.542.286	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	7.202.577	-	-	7.202.577	858.469	8.061.046	<i>Profit for the Periods</i>
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	38.267	-	-	38.267	6.753	45.020	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Maret 2024	10.964.473	23.231.955	5.552.967	31.468	97.139.823	(54.484)	(5.863)	136.860.338	25.788.013	162.648.351	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim financial statements consolidated*

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED MARCH  
31, 2024 AND MARCH 31, 2023**

*(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)*

*(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

	<b>31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</b>	<b>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	58.757.575	37.700.788	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional	(45.704.299)	(26.525.893)	<i>Cash paid to supplier and operational</i>
<b>Kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>13.053.276</b>	<b>11.174.894</b>	<b><i>Cash provided by operating activities</i></b>
Pembayaran bunga	(1.923.798)	(1.555.142)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran pajak	(3.559.474)	(1.333.921)	<i>Payments for taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) dari operasional lainnya - bersih	(275.988)	582.579	<i>Receipts (payments) from other operational activities - net</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>7.294.016</b>	<b>8.868.410</b>	<b><i>NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES</i></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.362.137)	(11.528.715)	<i>Additions to fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	-	43.191	<i>Sales of fixed assets</i>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	939.226	(109.513)	<i>Placement of restricted cash in bank</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(422.911)</b>	<b>(11.595.038)</b>	<b><i>NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES</i></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	350.001	28.188.962	<i>Receipts of bank loan</i>
Perubahan utang pembiayaan aset	(115.122)	298.345	<i>Changes of aset financing</i>
Pembayaran utang bank	(10.134.737)	(2.831.711)	<i>Payment of bank loan</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(9.899.858)</b>	<b>25.655.596</b>	<b><i>NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.028.753)</b>	<b>22.928.968</b>	<b><i>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>34.867.986</b>	<b>30.103.102</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>31.839.233</b>	<b>53.032.070</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

5

*The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim financial statements consolidated*



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rukun Raharja Tbk, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat dihadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Rukun Raharja Tbk PT, (the Company) was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 which made Kristianto, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 On August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Year 2008 dated November 13, 2008. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, SH. Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with numbers. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, SH, the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No.AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.

The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.

Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:

- To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, mining consulting, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah (Lanjutan):

- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir, dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar Saham Biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham.

a. Establishment and General Information (Continued)

Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows (Continued):

- To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;

To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers, and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.

Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights (ER). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty- two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp100 per share execution.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp677 setiap saham.

**b. Company's Public Offering (Continued)**

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ( Bapepam) in letter No. S - 4933 / BL / 2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share , with the provisions of any holder of two ( 2 ) old shares entitled to 1 ( one ) HMETD to purchase one (1) new share . The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp677 per share.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No.20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving preemptive rights with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving preemptive rights, based on deed No.20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

**c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan akta notaris nomor 72 tanggal 29 Mei 2023 dari Notaris Rini Yulianti, SH, susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees**

Based on notary deed number 72 dated May 29, 2023 of Notary Rini Yulianti, SH, the composition of the Company's board of commissioners and directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<u>Komisaris</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Komisaris utama	Rudiantara
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris Independen	Rachmad Gobel
Komisaris Independen	Djaman Andhi Nirwanto
Komisaris Independen	Orias Petrus Moedak
<u>Direksi</u>	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	M. Oka Lesmana Firdausi
Direktur	Sumantri Suwarno
Direktur	Ogi Rulino
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	Orias Petrus Moedak
Anggota	Djaman Andhi Nirwanto
Anggota	Aryo Wibisono
Anggota	Budi Taufik Wibawa

<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>Commissioners</u>
Rudiantara	President Commissioners
Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Commissioners
Rachmad Gobel	Independent commissioner
Djaman Andhi Nirwanto	Independent commissioner
Orias Petrus Moedak	Independent commissioner
<u>The Board Directors</u>	
Djauhar Maulidi	President Director
M. Oka Lesmana Firdausi	Director
Sumantri Suwarno	Director
Ogi Rulino	Director
<u>The Board Commissioners</u>	
Rachmad Gobel	Chairman of the Audit Committee
Aryo Wibisono	Member
Budi Taufik Wibawa	Member
	Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 563 orang.

On March 31, 2024 the number of employees of the Company and its Subsidiaries is 563 people .

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)														
<p><b>c. Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)</b></p> <p>Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.</p> <p>Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Corporate Secretary Perusahaan adalah Yuni Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 2 Juni 2011.</p> <p>Beban gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan atau terutang kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</th> <th style="width: 30%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komisaris</td> <td style="text-align: right;">133.329</td> <td style="text-align: right;">62.741</td> <td rowspan="3" style="vertical-align: middle; text-align: right;">Commissioner Board of Directors Total</td> </tr> <tr> <td>Direksi</td> <td style="text-align: right;">217.553</td> <td style="text-align: right;">122.845</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">350.881</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">185.585</td> </tr> </tbody> </table>		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023		Komisaris	133.329	62.741	Commissioner Board of Directors Total	Direksi	217.553	122.845	Jumlah	350.881	185.585	<p><b>c. Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)</b></p> <p>The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority (OJK) rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.</p> <p>On March 31, 2024 and December 31, 2023 Company's Corporate Secretary is Yuni Pattinasarani. The Company has established an internal audit unit on June 2, 2011.</p> <p>Salaries and other compensation expense from the Commissioners and Directors of the Company are as follows:</p>
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023													
Komisaris	133.329	62.741	Commissioner Board of Directors Total												
Direksi	217.553	122.845													
Jumlah	350.881	185.585													

2. PENYERTAAN	2. INVESTMENTS																																										
<p><b>Entitas anak, enittas asosiasi dan pengaturan bersama</b> Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut :</p>	<p><b>Subsidiaries, associate entities and join arrangements</b> The percentaged of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows :</p>																																										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="border-bottom: 1px solid black;">Entitas Anak / Subsidiaries</th> <th style="border-bottom: 1px solid black;">Tahun Penyertaan / Year Of Acquisition</th> <th style="border-bottom: 1px solid black;">Bidang usaha / Line of business</th> <th colspan="2" style="border-bottom: 1px solid black;">Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership</th> <th colspan="2" style="border-bottom: 1px solid black;">Jumlah aset / Total assets (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States )</th> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <th style="border-bottom: 1px solid black;">31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</th> <th style="border-bottom: 1px solid black;">31 Des 2023/ Dec 31, 2023</th> <th style="border-bottom: 1px solid black;">31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</th> <th style="border-bottom: 1px solid black;">31 Des 2023/ Dec 31, 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Triguna Internusa Pratama</td> <td style="text-align: center;">2010</td> <td>Transmisi gas dan kompresi gas/ Gas transmission and gas compression</td> <td style="text-align: center;">100,00%</td> <td style="text-align: center;">100,00%</td> <td style="text-align: right;">29.065</td> <td style="text-align: right;">29.811</td> </tr> <tr> <td><u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK,PER)</td> <td style="text-align: center;">2010</td> <td>Investasi / Investment</td> <td style="text-align: center;">67,00%</td> <td style="text-align: center;">67,00%</td> <td style="text-align: right;">100.745</td> <td style="text-align: right;">97.287</td> </tr> <tr> <td><u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT PDPDE Gas</td> <td style="text-align: center;">2014</td> <td>Distributor gas alam / Distributor of natural gas</td> <td style="text-align: center;">85,00%</td> <td style="text-align: center;">85,00%</td> <td style="text-align: right;">3.694</td> <td style="text-align: right;">3.839</td> </tr> <tr> <td><u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Raharja Energi Cepu</td> <td style="text-align: center;">2018</td> <td>Jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri/ business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad</td> <td style="text-align: center;">99,996%</td> <td style="text-align: center;">99,996%</td> <td style="text-align: right;">59.758</td> <td style="text-align: right;">57.475</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Penyertaan / Year Of Acquisition	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total assets (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States )					31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Triguna Internusa Pratama	2010	Transmisi gas dan kompresi gas/ Gas transmission and gas compression	100,00%	100,00%	29.065	29.811	<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK,PER)	2010	Investasi / Investment	67,00%	67,00%	100.745	97.287	<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT PDPDE Gas	2014	Distributor gas alam / Distributor of natural gas	85,00%	85,00%	3.694	3.839	<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Raharja Energi Cepu	2018	Jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri/ business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad	99,996%	99,996%	59.758	57.475	
Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Penyertaan / Year Of Acquisition	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total assets (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States )																																						
			31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023																																					
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Triguna Internusa Pratama	2010	Transmisi gas dan kompresi gas/ Gas transmission and gas compression	100,00%	100,00%	29.065	29.811																																					
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK,PER)	2010	Investasi / Investment	67,00%	67,00%	100.745	97.287																																					
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT PDPDE Gas	2014	Distributor gas alam / Distributor of natural gas	85,00%	85,00%	3.694	3.839																																					
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Raharja Energi Cepu	2018	Jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri/ business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad	99,996%	99,996%	59.758	57.475																																					

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**2. INVESTMENTS (Continued)**

Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)

*Subsidiaries, associate entities and join arrangements  
(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak  
adalah sebagai berikut (Lanjutan) :

*The percentaged of ownership of the Company and total assets of  
the Subsidiaries are as follows (Continued):*

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / <i>Line of business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>percentage of Ownership</i>		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Daya Energi (Induk perusahaan dari PT ABI)	2014	Investasi/ <i>Investment</i>	99,00%	99,00%	93	97
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Rukun Prima Sarana	2015	Industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan/ <i>Industrial powerhouse that includes evocation</i>	97,49%	97,49%	631	662
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Petrotech Penta Nusa	2020	Jasa energi/ <i>Energy services</i>	99,90%	99,90%	3.828	3.821
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Heksa Energi Mitraniaga	2020	Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran/ <i>Storage, Purification and Distribution of Water</i>	85,00%	85,00%	6.307	4.496
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Energi Bohorok	2020	Jasa profesional/ <i>Professional services</i>	100,00%	100,00%	631	649
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Energi Sentosa	2017	Energi/ <i>Energy</i>	99,00%	99,00%	638	658
<u>Dimiliki melalui/Held through PRA</u>						
PT Energasindo Heksa Karya	2010	Distributor gas alam/ <i>Distributor of natural gas</i>	99,99%	99,99%	89.085	85.619

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**2. INVESTMENTS (Continued)**

Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)

*Subsidiaries, associate entities and join arrangements  
(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak  
adalah sebagai berikut (Lanjutan) :

*The percentage of ownership of the Company and total assets of  
the Subsidiaries are as follows (Continued):*

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / <i>Line of business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>percentage of Ownership</i>		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
<u>Dimiliki melalui/Held through PRA</u> PT Prima Energi Raharja	2012	Jasa Penyalur LNG / LNG Distributor Services	99,93%	99,93%	675	698
<u>Dimiliki melalui/Held through RDE</u> PT Adidaya Bismawisesa Int'l	2014	Perdagangan, Pembangunan, Jasa dan Pengangkutan/ Trade, Development, Service and Transportation Services.	99,00%	99,00%	336	347
<u>Dimiliki melalui/Held through TIP</u> PT Trimitra Cipta Mandiri	2011	Jasa pemeliharaan LPG/ LPG facilities services	99,00%	99,00%	1.295	1.377
PT Bravo Delta Persada	2020	Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran/ Storage, Purification and Distribution of Water.	99,00%	99,00%	1.633	1.656
<u>Dimiliki melalui/Held through EHK</u> PT Majuko Utama Indonesia	2021	Jasa Transportasi Gas / Toll Fee	66,99%	66,99%	2.143	1.815
PT Artha Prima Energy	2021	Niaga CNG/ Trading CNG	53,59%	53,59%	11.448	10.936
PT Bumi Karya Artha	2016	Perdagangan, perindustrian, usaha jasa, jasa pembangunan dan jasa transportasi/ trade, industry, business services, development services and transportation services.	67,32%	67,32%	69	69

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)

2. INVESTMENTS (Continued)

Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)

Subsidiaries, associate entities and join arrangements  
(Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak  
adalah sebagai berikut (Lanjutan) :

The percentage of ownership of the Company and total assets of  
the Subsidiaries are as follows (Continued):

Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki melalui/Held through PPN</u>						
PT Artifisial Teknologi Persada	2021	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	85,00%	85,00%	2.164	2.634
<u>Dimiliki melalui/Held through REC</u>						
PT Raharja Energi Tanjung Jabung	2022	Jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri/ Business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad.	99,00%	99,00%	46.576	45.908

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan  
mempunyai entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has  
interests in associates entities with detail as follows:

Entitas asosiasi/Associates entities	Kegiatan usaha/Business activities	Tahun penyertaan/Y ear of acquisition	Tahun pendirian/Y ear of establishme nt	Persentase kepemilikan efektif (%) / Effective percentage of ownership (%)	
				2024	2023
1. PT Petrogas Jatim Utama Cendana	Pertambangan minyak dan gas bumi/Oil and natural gas mining	2007	2007	49,00	49,00
2. PT Banggai Ammonia Indonesia	Kimia dasar organik/Basic organic chemical	2022	2022	40,00	40,00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**2. INVESTMENTS (Continued)**

Entitas anak, enittas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)

*Subsidiaries, associate entities and join arrangements  
(Continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas alam dengan rincian sebagai berikut:

*As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has interests in oil and natural gas joint operation with detail as follows:*

Kerja sama operasi/ <i>Joint operation</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase hak kepemilikan (%)/ <i>Effective percentage of participating interests</i>	
		2024	2023
1. Blok / <i>Block</i> Rokan	Riau, Indonesia	25,00	25,00
2. Blok / <i>Block</i> Jabung	Jambi, Indonesia	8,00	8,00

**Blok Rokan**

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

**Rokan Block**

*Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.*

Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Estimasi jumlah nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Pertagas untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan Pertamina dan PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan dukungan dalam pelaksanaan Proyek Pipa Rokan.

*The Company and PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project in accordance with their respective participation shares. The total estimated investment value of the KSO Rokan Pipeline Project is US\$ 300,629,858, with Pertagas participating at 75% and the Company at 25%. Pertagas plays a primary role as the entity assigned by PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Pertagas to execute the Rokan Pipeline Project. This includes land management, holding business permits, having transportation agreements with Pertamina and PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), and providing funding contributions. Meanwhile, the Company's main role is to contribute funding and support the implementation of the Rokan Pipeline Project.*

Perusahaan dan Pertagas bersama-sama berhak atas pendapatan dan keuntungan, sejalan dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif KSO pada 27 April 2021 hingga 8 Agustus 2041. Kesepakatan ini mengacu pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa, yaitu ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangka-Dumai, antara Pertagas dan PHR. Ketika perjanjian berakhir, kepemilikan Perusahaan atas Pipa Rokan akan dialihkan ke Pertagas. Dengan demikian, pada akhir perjanjian, seluruh Pipa Rokan akan sepenuhnya menjadi milik Pertagas.

*The Company and Pertagas are collectively entitled to the generated revenue and profits, each in proportion to their respective participations, throughout the entire duration of the KSO Agreement, effective from April 27, 2021, to August 8, 2041. This agreement specifically pertains to the transportation of crude oil via the Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangka-Dumai pipeline segments, a collaboration between Pertagas and PHR. Upon the conclusion of the agreement, the Company's ownership stake in the Rokan Pipeline will seamlessly transition to Pertagas, ultimately resulting in Pertagas becoming the sole proprietor of the Rokan Pipeline.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**Entitas anak, enittas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas alam dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

**Blok Rokan(Lanjutan)**

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh Pertamina untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tetap "jaringan pipa kerja sama operasi".

Pengeluaran modal yang telah dibayarkan oleh Perusahaan namun belum direalisasikan penggunaannya oleh Pertamina untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain "uang muka cash call".

**Blok Jabung**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Participating Interest ("PI") Bersyarat antara PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") dan PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), entitas anak, tanggal 7 Juni 2023, GPI setuju untuk menjual dan mengalihkan 8% kepemilikan atas PI sebesar di Wilayah Kerja Jabung kepada RETJ dengan harga jual senilai AS\$26,500,000, termasuk Production Sharing Contract ("PSC") - 7% Transfer Tax. RETJ telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 atas pengalihan tersebut.

RETJ memiliki hak atas pendapatan dan keuntungan, sesuai dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama periode dua puluh (20) tahun, mulai dari tanggal 27 Februari 2023 hingga 27 Februari 2043.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh RETJ untuk pembelian porsi Participating Interest, dicatat sebagai "Properti minyak dan gas".

**Entitas Anak**

**1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)**

PT Panji Raya Alamindo berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Mei 2007 yang dibuat oleh Ninuk Kartini, SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-06616 HT.01.01.TH.2007 tanggal 14 Juni 2007. Akta perubahan terakhir PT Panji Raya Alamindo adalah Akta No. 19 tanggal 28 Februari 2017. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0113292 tanggal 6 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000794.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa pembangunan dan perdagangan. Untuk mencapai tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Jasa pengembang pembangunan, industri, perdagangan, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

**2. INVESTMENTS (Continued)**

**Subsidiaries, associate entities and join arrangements  
(Continued)**

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has interests in oil and natural gas joint operation with detail as follows: (Continued)

**Rokan Block(Continued)**

Capital expenditures that have been realized and utilized by Pertamina for the Rokan Pipe Project were recorded as fixed assets of "pipeline of joint operations".

Capital expenditures that have been paid by the Company but not yet utilized by Pertamina for the Rokan Pipe Project were recorded as other non-current assets of "advance for cash call".

**Jabung Block**

Based on the Conditional Participating Interest ("PI") Sale and Purchase Agreement between PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") and PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), a subsidiary, dated June 7 2023, GPI agreed to sell and transfer the PI of 8% in the Jabung Working Area to RETJ with a selling price of US\$26,500,000 inclusive Profit Sharing Contract ("PSC") - Transfer Tax of 7%. RETJ has obtained approval from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia number T-965/MG.04/MEM.M/2023 dated 22 December 2023 for this permit.

RETJ is entitled to revenue and profits, in accordance with its proportional or participatory share for twenty (20) years, commencing from February 27, 2023 until February 27, 2043.

Capital expenditures that have been realized by REC for the purchase of Participating Interest portion, were recorded as "Oil and gas properties".

**Subsidiaries**

**1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)**

PT Panji Raya Alamindo domiciled in South Jakarta was established by deed No. 4 dated May 15, 2007 made by Ninuk Kartini, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06616 HT.01.01.TH.2007 Deed dated June 14, 2007 recent changes PT Panji Raya Alamindo is Deed No. 19 dated February 28, 2017. This Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0113292 dated March 6, 2017 and has been registered in List of Company Registration No. AHU-0000794.AH.01.02.YEAR 2017 dated March 6, 2017.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the establishment company were engaged in construction services and trade. To achieve the Company may carry out business activities Services developer, industrial, commerce, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, services, except legal and tax services.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**2. PT Triguna Internusa Pratama (TIP)**

PT Triguna Internusa Pratama berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164 tanggal 20 Januari 2003 yang dibuat oleh Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-07817.HT.01.01-TH.2003 tertanggal 10 April 2003. Perubahan Anggaran Dasar TIP yang terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026807.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 19 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang jasa pertambangan minyak dan gas bumi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasi pada tahun 2007.

**3. PT Raharja Daya Energi (RDE)**

PT Raharja Daya Energi, berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 2014 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24289.40.10.2014 tanggal 11 September 2014 ("Akta 1/2014"). Akta perubahan terakhir PT Raharja Daya Energi adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 33 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 tanggal 15 Februari 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya.

**4. PT Rukun Prima Sarana (RPS)**

PT Rukun Prima Sarana berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Tanggal 24 Mei 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian, yaitu industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan, industri pembangkit listrik tenaga gas, serta pembangkit listrik.

**2. INVESTMENTS (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

**2. PT Triguna Internusa Pratama (TIP)**

*Triguna Internusa Pratama, PT domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 164 dated 20 January 2003 made by Dradjat Darmadji, SH, Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C - 07817.HT.01.01 - TH.2003 dated 10 April 2003. TIP Amendment will last based by deed No. 39 dated November 30, 2017, drawn up before Rini Yulianti, S.H. The amendment of the Articles of Association has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0026807.AH.01.02. Year 2017 dated December 19, 2017.*

*In accordance with Article 3 of the Company charter, the scope of the Company's activities is engage in the services for oil and gas business undertaking. The Company is domiciled in Jakarta and commenced operations in 2007.*

**3. PT Raharja Daya Energi (RDE)**

*PT Raharja Daya Energi, domiciled in Central Jakarta was established by deed No. 1 dated September 1, 2014 made in front of Ninuk Kartini, S.H., Notary in Jakarta. These amendments has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-24289.40.10.2014 dated September 11, 2014 ("Deed 1/2014"). Recent changes PT Raharja Daya Energi is Deed of Shareholders No.33 dated February 9, 2018 made in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. These amendments have obtained the acceptance of notification of changes of company information from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 dated February 15, 2018.*

*The Company is engaged in the development, acting as a developer covering planning, execution and general contractor.*

**4. PT Rukun Prima Sarana (RPS)**

*PT Rukun Prima Sarana domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 26 dated May 23, 2012 made before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Date May 24, 2012.*

*The Company is engaged in industry, namely industrial powerhouse which includes the generation, sale, distribution and other businesses involved in electricity, gas power generation industry, as well as power generation.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

**2. INVESTMENTS (Continued)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**Subsidiaries (Continued)**

**5. PT PDPDE GAS**

**5. PT PDPDE GAS**

PT PDPDE GAS selanjutnya disebut Perusahaan, adalah perusahaan patungan (*joint venture company*) antara Perusahaan Daerah pertambangan dan Energi (PDPDE) Provinsi Sumatera selatan dan PT Dika Karya Lintas Nusa yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 21 Desember 2009 dari Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22708.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010, Akta pendirian perusahaan tersebut diatas telah mengalami perubahan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 14 November 2012, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat pemberitahuan dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-40932. PT. Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Gas telah mendapatkan Izin prinsip *Joint Venture* dari Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 503/3760/IV/2009 tanggal 16 Desember 2009.

*PT. GAS PDPDE hereinafter referred to as the Company, is a joint venture (joint venture company) between the Regional Mining and Energy Company (PDPDE) of southern Sumatra and PT. Dika work Lintas Nusa established under notarial deed No. 10 dated December 21, 2009 of Notary Syarifudin S.H., Notary in Tangerang. Certificate of incorporation has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-22708.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 3, 2010, deed of establishment of the company mentioned above has been amended by the General Meeting of Shareholders No. 5 on 14 November 2012, of Notary Rini Yulianti, S.H., and has received a notice and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-40932. PT. Local Company Mining and Energy Gas has gained Permits Joint Venture principle of the Governor of South Sumatra Province No. 503/3760 / IV / 2009 dated December 16th, 2009.*

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha terutama dibidang pertambangan, seperti pendistribusian gas, bahan bakar minyak dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan bahan bakar minyak. Ekspor impor dan perdagangan bahan bakar dan gas, Liquid Petroleum Gas (LPG), pemborong di bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi, pengangkutan pipa dan pipanisasi, Industri pembangkit listrik tenaga gas, industri pengolahan minyak dan gas Bumi, Konsultan dalam bidang minyak, gas dan panas bumi serta jasa penunjang lainnya di bidang industri minyak dan gas bumi.

*In accordance with article 3 of the articles of association of the company, the intent and purpose of the Company is conducting business primarily in the field of mining, such as the distribution of gas, fuel oil and gas transmission pipeline capacity trading and fuel oil. Import and export trade of fuel and gas, Liquid Petroleum Gas (LPG), the contractor in the field of oil, gas and geothermal energy, transport pipes and piping, Industrial gas power plant, industrial oil and gas processing Earth, Consultant in the field of oil, gas and geothermal as well as other supporting services in the field of oil and gas industry.*

**6. PT Raharja Energi Cepu**

**6. PT Raharja Energi Cepu**

PT Raharja Energi Cepu (Sebelumnya bernama PT DSME ENR CEPU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 16 Oktober 2006 dari Indah Setyaningsih, Notaris di Jakarta. Akta pendirian perseroan terbatas ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No.18940, Tambahan No. 58, tanggal 21 Juli 2007.

*PT Raharja Energi Cepu formerly known as PT DSME ENR CEPU (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated October 16, 2006 of Indah Setyaningsih, notary public in Jakarta. The deed of establishment of a limited liability Company was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 dated June 7, 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18940, Supplement No. 58, dated July 21, 2007.*

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, bidang utama Perusahaan bergerak dalam kegiatan konsultasi manajemen lainnya sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri. Perusahaan berkedudukan di Office Park Thamrin Residence Blok A No.01-05, Jakarta Pusat.

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is primarily engaged in other management consulting activities, thus the Company may conduct business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad. The Company is located at Office Park Thamrin Residence Blok A No.01-05, Central Jakarta.*

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

**7. PT Petrotech Penta Nusa (PPN)**

PT Petrotech Penta Nusa didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh F.X. Budi Santosa Isbandi, SH. di Jakarta tanggal 26 tanggal 9 September 2004. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor C-27197 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 November 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 3 Desember 2020 dari Notaris Rini Yulianti SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0418468 tanggal 14 Desember 2020.

PT Petrotech Penta Nusa berusaha dalam bidang perdagangan, Pertambangan dan jasa.

**8. PT Majuko Utama Indonesia (MUI)**

MUI didirikan pada tanggal 23 Juli 2003 dan beraktivitas dalam bidang pengangkutan gas, yaitu mengangkut gas melalui pipa dari Mother Station Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical dan PT Dong Jin. EHK mengakuisisi MUI pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 99,99% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi MUI adalah sebesar AS\$ 1.568.091. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.984.478 dan AS\$ 679.543, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 2.873.026.

**9. PT Artha Prima Energy (APE)**

APE didirikan pada tanggal 17 Juli 2017 dan beraktivitas dalam bidang penjualan gas. EHK mengakuisisi APE pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 80,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi APE adalah sebesar AS\$ 978.503. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.308.823 dan AS\$ 985.830, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 1.236.897.

**2. INVESTMENTS (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

**7. PT Petrotech Penta Nusa (PPN)**

*PT Petrotech Penta Nusa (Company) was established by deed F.X Budi Santosa Isbandi, SH., No. 26 dated September 9, 2004 in Jakarta. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-27197 HT.01.01.TH.2004 Dated November 1, 2004.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 3 dated December 3, 2020, made in the presence of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta. This Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0418468 dated December 14, 2020.*

*PT Petrotech Penta Nusa engaged in the business for Trade, Mining and services.*

**8. PT Majuko Utama Indonesia (MUI)**

*MUI was established on July 23, 2003 and have activities in field of gas transportation, that is transporting gas through pipelines from Mother Station of Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical and PT Dong Jin. EHK acquired MUI on April 1, 2021 with 99.99% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 1,568,094. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,984,478 and US\$ 679,543, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 2,873,026.*

**9. PT Artha Prima Energy (APE)**

*APE was established on July 17, 2017 and have activities in field of gas selling. EHK acquired APE on May 31, 2021 with 80.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 978,503. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,308,823 and US\$ 985,830, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 1,236,897.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

**10. PT Artifisial Teknologi Persada (ATP)**

ATP didirikan pada tanggal 27 Juli 2005 dan beraktivitas dalam bidang perdagangan pompa minyak dan suku cadang, penyewaan pompa minyak dan jasa penunjang pertambangan. PTN mengakuisisi ATP pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan kepemilikan 65,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi ATP adalah sebesar AS\$ 722.068. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.243.389 dan AS\$ 944.033, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 916.649.

Pada tanggal 28 April 2022 berdasarkan akta no. 36 tanggal 28 April 2022 perusahaan menambah 15% penyertaan saham di ATP, sehingga kepemilikan saham ATP menjadi 85%.

**11. PT Raharja Energi Tanjung Jabung (RETJ)**

RETJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Maret 2022 dari Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian perseroan terbatas ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016540.AH.01.01-TH.2022 tanggal 7 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, bidang utama Perusahaan bergerak dalam kegiatan pertambangan gas alam dan pertambangan minyak bumi.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. INVESTMENTS (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

**10. PT Artifisial Teknologi Persada (ATP)**

ATP was established on July 27, 2005 and have activities in field of trading of oil pump and spareparts, rental of oil pump and mining support services. PTN acquired ATP on October 28, 2021 with 67.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 722,068. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,243,389 and US\$ 944,033, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 916,649.

On April 28, 2022 based on deed no. 36 dated april 28, 2022 the company acquired 15% shares on ATP, so then total shares investment become 85%.

**11. PT Raharja Energi Tanjung Jabung (RETJ)**

RETJ was established based on the Notarial Deed No. 2 dated March 7, 2022 of Rini Yulianti, SH., notary public in Jakarta. The deed of establishment of a limited liability Company was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0016540.AH.01.01-TH.2022 dated March 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is primarily engaged in main business activities are natural gas mining and oil mining.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

Material accounting policy information adopted by the Company and it subsidiary (collectively referred to as the "Group") which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 :

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 103 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 219 "Imbalan Kerja";
- Amendemen PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian";

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements(Conitnued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**Changes in SFAS and IFAS**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2024 :

- The amendments to SFAS 116 "Lease" about the rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions..
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.
- The amendments to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about disclosure of supplier financing arrangements.

The following new, revised standards, amendments and interpretations which are relevant to the Company effective for the financial year beginning:

January 1, 2025

- The amendments to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates";
- The amendments to SFAS 117 "Insurance Contract".
- The amendments to SFAS 103 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 105 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- The amendments to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures";
- The amendments to SFAS 109 "Financial Instruments";
- The amendments to SFAS 115 "Revenue from Contracts with Customers";
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Reports";
- The amendments to SFAS 207 "Cashflow Statements";
- The amendments to SFAS 216 "Fixed Assets";
- The amendments to SFAS 219 "Employee Benefits";
- The amendments to SFAS 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 232 "Financial Instruments: Presentation";

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset";
- Amendemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi";
- Amendemen PSAK 238 "Aset Takberwujud";
- Amendemen PSAK 240 "Properti Investasi";
- Amendemen PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak";

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung lebih dari 50% pemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements(Conitnued)**

**Changes in SFAS and IFAS(Continued)**

- The amendments to SFAS 232 "Impairment of Asset Value";
- The amendments to SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets";
- The amendments to SFAS 238 "Intangible Assets";
- The amendments to SFAS 240 "Investments Properties";
- The amendments to SFAS 237 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities";

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1 to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognized the carrying amount of any NCI;
- derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognized the fair value of the consideration received;
- recognized the fair value of any investment retained;
- recognized any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian(Lanjutan)**

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

**c. Bisnis Kombinasi**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**b. Principles of Consolidation(Continued)**

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.

**c. Business Combinations**

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of each of the parties acquired KNP. For each business combination, the acquirer measures the KNP at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership KNP identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCl over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**c. Bisnis Kombinasi (Lanjutan)**

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Rupiah per 1 Dolar AS	15.853

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**c. Business Combinations (Continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**d. Foreign currency transactions and balances**

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	15.416	Rupiah to 1 US Dollar

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current year.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not pledged as collateral or restricted.

Time deposit and cash in banks are presented as a part of "other non-current assets" in the statements of consolidated financial position.

**f. Trade Receivable and Other Receivable**

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain(Lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi, disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 116: Sewa).

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

**f. Trade Receivable and Other Receivable(Continued)**

Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties. In accordance with OJK regulations, other receivables arising from related parties are presented as non-current assets unless specific conditions exist for classifying such receivables as current assets.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**g. Transactions with Related Parties**

Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 116: Leases).

**i. Investment in associates**

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi(Lanjutan)**

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Aset Tetap**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah menggunakan metode revaluasi. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/Useful lives

Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa kerja sama operasi	20 tahun/years	Pipeline joint operations
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	16 tahun/years	Gas compressor
Fasilitas LPG	4 - 16 tahun/years	LPG facilities
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years	Machineries and equipments
Peralatan kantor	4 - 16 tahun/years	Office equipments
Kendaraan	4 - 16 tahun/years	Vehicles

**i. Investment in associates(Conitnued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Fixed Assets**

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost mothded for the measurement of its fixed assets, except for land using the revaluation method. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi

Aset kerjasama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerjasama operasi yaitu 20 tahun. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset tak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

j. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 20 years. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

k. Aset tak berwujud(Lanjutan)

Peranti lunak

Perangkat lunak merupakan aset takberwujud berupa program akuntansi dan keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

Hak konsesi

Grup menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan".

Hak konsesi

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan air. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (sebelumnya PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) tanpa syarat.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan atau peningkatan kapasitas saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan saluran air, termasuk biaya pembangunan saluran air yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

k. *Intangible assets(Continued)*

*Software*

*Software is an intangible asset in the form of an accounting and financial program which is measured at cost and amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4 years.*

*Consession right*

*The Group has adopted IFAS 112, "Service Concession Arrangement" and IFAS 229, "Service Concession Arrangement Disclosure".*

*Consession right*

*IFAS 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. IFAS 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*IFAS 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets is water management rights. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.*

*The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (previously PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) for no consideration.*

*The construction contract covers all construction costs for the construction water distribution which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to water distribution, including the costs of constructing water distribution plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

k. Aset tak berwujud(Lanjutan)

Hak konsesi(Lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (qualifying assets), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset takberwujud. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah 25 tahun.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

k. *Intangible assets(Continued)*

*Consession right(Continued)*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets is 25 years.*

l. *leases*

*The Group has adopted SFAS 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

I. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

I. Leases (Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.*

*The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.*

*The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- The contract involves the use of an identified asset;*
- determines the lease term of the modified lease;*
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**l. Sewa (Lanjutan)**

Modifikasi sewa(Lanjutan)

- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, lifting minyak dan gas, jasa transmisi minyak dan gas, penjualan gas bumi, LNG, fasilitas LPG, dan jasa lainnya.

**l. Leases (Continued)**

Lease modification(Continued)

- d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

**m. Income Tax**

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenues of the Group are earned from gas trading, oil and gas lifting, crude oil and gas transmission services, sale of natural gas, LNG, LPG facilities, and other services.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from gas trading and oil and gas transportation services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer" .

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Employee Benefit

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**o. Imbalan kerja karyawan(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang(Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

**r. Informasi segmen**

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

**s. Properti minyak dan gas**

Properti minyak dan gas merupakan agregasi pembayaran untuk memperoleh participating interests. Properti minyak dan gas didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (proven) dan cadangan terduga (probable) sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 4f menggunakan asumsi dan estimasi penting yang telah dijabarkan pada Catatan 4g.

**o. Employee Benefit(Continued)**

Long-term employee benefit liabilities(Continued)

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the consolidated statement of financial position and consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in consolidated profit or loss.

**p. Related party transactions**

The Group applied SFAS No. 224, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**q. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**r. Segment information**

Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

**s. Oil and gas properties**

Oil and gas properties are aggregated payments to acquire participating interests. Oil and gas properties are depleted using a unit-of-production method based on proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 4f under significant assumption and estimates as described in Note 4g.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**t. Liabilitas pembongkaran aset**

Grup melakukan pencadangan atas kewajiban pembongkaran aset sesuai dengan persyaratan dalam masing-masing perjanjian atau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Estimasi awal biaya pembongkaran diakui sebagai komponen biaya perolehan aset terkait, yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan. Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**u. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Liabilitas pembongkaran aset**

*The Group has made provision for its obligations for future dismantlement of assets in accordance with the provisions in the respective agreements or in line with applicable regulations. The initial estimated costs for dismantlement are recognised as part of the acquisition costs of the related assets and are subsequently depreciated using the straight-line method.*

*In most instances, the dismantlement of assets activities will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.*

*Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets with a corresponding change in the book value of the associated assets. The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.*

**u. Financial Instruments**

Financial assets

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

u. Instrumen Keuangan(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. Financial Instruments(Continued)

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)

u. Instrumen Keuangan(Lanjutan)

Liabilitas keuangan(Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

u. Financial Instruments(Continued)

Financial liabilities(Continued)

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortised cost.

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL(Lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan(Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset non-keuangan(Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi signifikan yang telah dijelaskan pada Catatan 3g.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak akan dilakukan pembalikan kembali.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION(Continued)**

**u. Financial Instruments(Continued)**

Impairment of non-financial assets(Continued)

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows.

The determination of fair value and value in use for oil and gas properties requires management to make significant estimates and assumptions as described in Note 3g,

Non financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING(Lanjutan) 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS(Continued)

a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

a. Provision for expected credit losses ("ECL") of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.



4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING(Lanjutan) 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS(Continued)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

b. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset. Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

c. Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING(Lanjutan)	4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS(Continued)
---------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

c. Sewa(Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

e. Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Lease(Continued)

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.*

d. Realization of deferred tax assets

*The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.*

*This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.*

e. Uncertainty of the tax liability

*In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING(Lanjutan) 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS(Continued)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

g. Estimasi cadangan minyak dan gas

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya tolling, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

f. Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

g. Oil and gas reserve estimates

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC", commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties, pipelines useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

The amounts recorded for depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves, depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING(Lanjutan)** **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS(Continued)**

**g. Estimasi cadangan minyak dan gas(Lanjutan)**

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

**g. Oil and gas reserve estimates(Continued)**

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK**

**Akuisisi kepemilikan langsung :**

**a. PT Panji Raya Alamindo**

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 50.510 lembar saham milik Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,99% atas saham PT Panji Raya Alamindo.

Transaksi pembelian saham PT Panji Raya Alamindo dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp144.751.558.000 atau USD15.709.954 melalui penerbitan surat promes.

Akuisisi PT Panji Raya Alamindo dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Buku / Book Value</b>
Aset Lancar	148.596.589.283
Aset Tetap dan Lainnya	482.550.259.746
<b>Jumlah Aset</b>	<b>631.146.849.029</b>
Liabilitas Jangka Pendek	248.322.237.638
Liabilitas Jangka Panjang	220.040.400.708
Kepentingan non pengendali	93.696.687.705
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>562.059.326.051</b>

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi

Kepemilikan entitas induk (99.90%)

Kepentingan non pengendali (0.1%)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**

**Acquisition of a direct ownership :**

**a. PT Panji Raya Alamindo**

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated October 27, 2010 made before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company has acquired a total of 50,510 shares owned by Mr. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.99% ownership of the shares of PT Panji Raya Alamindo.

Purchases of shares of PT Panji Raya Alamindo performed with a cost amounted to Rp144,751,558,000 or USD15,709,954 through the issuance of a promissory note.

Acquisition of PT Panji Raya Alamindo recorded using the purchase method, in which the acquisition price was allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Cost allocation is as follows:

	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	
	148.596.589.283	Current Asset
	471.709.553.724	Fixed Asset and Others
	<b>620.306.143.007</b>	<b>Total Asset</b>
	248.322.237.638	Current Liabilities
	220.040.400.708	Long Term Liabilities
	93.696.687.705	Non-controlling interests
	<b>562.059.326.051</b>	<b>Total Liabilities</b>

The fair value of net assets acquired  
Ownership of the parent entity (90.90%)  
Non-controlling interest (0.1%)  
Ownership of

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan langsung (Lanjutan):**

**a. PT Panji Raya Alamindo(Lanjutan)**

Kepemilikan entitas pengakuisisi
Goodwill
Harga Perolehan

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai *Goodwill*.

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna

Sesuai dengan akta No.10 tanggal 16 Oktober 2017 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah menjual 33% kepemilikan saham di PT Panji Raya Alamindo kepada TG&D Singapore Invesment Holding Pte. Ltd dengan nilai sebesar USD37.833.165.

**b. PT Triguna Internusa Pratama**

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No 21 dan 22 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 49.490 lembar saham milik PT Odira Energy Buana dan Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,98% atas saham PT Triguna Internusa Pratama.

Transaksi pembelian saham PT Triguna Internusa Pratama dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp71.364.580.000 atau USD7.745.233 melalui penerbitan surat promes.

Akuisisi PT Triguna Internusa Pratama dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Buku / Book Value</u>
Aset Lancar	12.787.605.370
Aset Tetap dan Lainnya	181.260.080.151
<b>Jumlah Aset</b>	<b>194.047.685.521</b>
Liabilitas Jangka Pendek	18.160.318.431
Liabilitas Jangka Panjang	115.994.278.261
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>134.154.596.692</b>

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi

Kepemilikan entitas induk (99.90%)

Kepentingan non pengendali (0.1%)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of a direct ownership (Continued):**

**a. PT Panji Raya Alamindo(Continued)**

<u>58.244.487.083</u>	<i>the acquirer entities</i>
<u>86.507.070.917</u>	<i>Goodwill</i>
<u>144.751.558.000</u>	<i>Acquisition Cost</i>

*The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be indentified by management are recorded as Goodwill.*

*This is confirmed also by the results of the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders that was held on June 24, 2010 that it had approved the proposed acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.*

*In accordance with notarial deed No.10 dated October 16, 2017 made by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company has sold a 33% interest in PT Panji Raya Alamindo to TG & D Singapore Invesment Holding Pte. Ltd with value of USD37,833,165.*

**b. PT Triguna Internusa Pratama**

*In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 and 22 dated October 27, 2010 which was made before Notary Widyanto Andy Benedict, SH, the Company has acquired a total of 49,490 shares owned by PT Odira Energy Buana and Mr. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.98% ownership of the shares of PT Triguna Internusa Pratama.*

*Stock purchase transaction PT Triguna Internusa Pratama carried out the acquisition cost of Rp71,364,580,000 or USD7,745,233 through the issuance of a promissory note.*

*Acquisition PT Triguna Internusa Pratama recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are covered. Allocation cost is as follows:*

<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<u>13.284.775.902</u>	<i>Current Asset</i>
<u>189.883.837.551</u>	<i>Fixed Asset and Others</i>
<u>203.168.613.453</u>	<i>Total Asset</i>
<u>18.160.318.431</u>	<i>Current Liabilities</i>
<u>115.994.278.261</u>	<i>Long Term Liabilities</i>
<u>134.154.596.692</u>	<i>Total Liabilities</i>

*The fair value of net assets acquired  
Ownership of the parent entity (99.90%)  
Non-controlling interest (0.1%)  
Ownership of the acquirer*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan langsung (Lanjutan):**

**b. PT Triguna Internusa Pratama(Lanjutan)**

Kepemilikan entitas pengakuisisi  
Goodwill  
Harga Perolehan

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, PT Triguna Internusa Pratama melakukan peningkatan Modal Dasar dari Rp190.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.496.199 dan melakukan peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan dari Rp49.500.000.000 menjadi sebesar Rp214.612.496.199. Sehubungan dengan peningkatan modal tersebut, Itochu Corporation mengambil bagian sebesar 33% dalam PT Triguna Internusa Pratama dengan nilai sebesar USD12.500.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no. AHU-0940366.AH.01.02. Tahun 2015 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0955763, keduanya tertanggal 10 Agustus 2015.

**c. PT Raharja Daya Energi**

PT Raharja Daya Energi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 2014 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-24289.40.10.2014 tanggal 11 September 2014.

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 09 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 tanggal 15 Februari 2018, dengan rincian :

- a. **PT Rukun Raharja, Tbk**  
Sejumlah 4.950 saham, dengan nilai nominal Rp4.950.000.000
- b. **PT Raharja Energi Sentosa**  
Sejumlah 50 saham, dengan nilai nominal Rp50.000.000

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of a direct ownership (Continued):**

**b. PT Triguna Internusa Pratama(Continued)**

	<b>68.945.002.704</b>	entities
	2.419.577.296	Goodwill
	<b>71.364.580.000</b>	Acquisition Cost

*This is confirmed also by the results of the General Meeting of Shareholders Extraordinary company that was held on 24 June 2010 which has been approved plans Alamindo acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.*

*Based on the Deed No. 20 dated July 31, 2015 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, PT Pratama Triguna Internusa increased its authorized capital from Rp190,000,000,000 amounted Rp250,000,496,199 and increased its paid in capital and the issued of Rp49,500,000,000 amounted Rp214,612,496,199. In connection with the capital increase, Itochu Corporation took part at 33 % in PT Pratama Triguna Internusa with a value of USD12,500,000. These amendments have been approved by the Minister of Law Human Rights of the Republic of Indonesia with no. AHU-0940366.AH.01.02. 2015 and has gained Receipt of Notification Amendments to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0955763, both dated August 10, 2015.*

**c. PT Raharja Daya Energi**

*PT Raharja Daya Energi, established based on the Deed of Establishment No. 1 dated September 1, 2014 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-24289.40.10.2014 dated September 11, 2014.*

*Company's authorized capital amounts to Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares, respectively Rp1,000,000 shares nominal value.*

*Based on the Deed of Stockholders No. 33 dated February 09, 2018 made before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta and has obtained a Notice of Change Data Recipient Company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 dated February 15, 2018, with details :*

- a. **PT Rukun Raharja, Tbk**  
A number of 4,950 shares, with a nominal value of Rp4,950,000,000
- b. **PT Raharja Energi Sentosa**  
A number of 50 shares, with a nominal value of Rp50,000,000

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Akuisisi kepemilikan langsung :(Lanjutan)**

**Acquisition of a direct ownership :(Continued)**

**d. PT PDPDE GAS**

**d. PT PDPDE GAS**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 32 tanggal 22 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, PT Panji Raya Alamindo telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT PDPDE GAS melalui PT Panji Raya Alamindo kepada PT Rukun Raharja Tbk dengan harga USD10,000,000.

*Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 32 dated June 22, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the PT Panji Raya Alamindo has sold all its shares in PT PDPDE GAS through PT Panji Raya Alamindo to PT Rukun Raharja Tbk at a price of USD10,000,000.*

Terjadi perubahan terakhir atas kepemilikan saham PT PDPDE Gas sesuai Akta Rini Yulianti, SH No.18 Tanggal 26 April 2019.

*The last Changes in the shareholding of PT PDPDE Gas by notary Rini Yulianti, SH regarding Decision Statement No. 18*

**e. PT Raharja Energi Cepu**

**e. PT Raharja Energi Cepu**

Berdasarkan Surat Peminjaman saham PT DSME ENR CEPU no 35 tanggal 28 September 2018 dan nomor 36 tanggal 28 September 2018 yang dibuat oleh notaris Rini Yulianti, SH, perusahaan telah mengakuisisi PT DSME ENR CEPU masing-masing sebanyak 214.625 lembar saham milik Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co, Ltd dan sebanyak 37.875 lembar saham milik GNG Holding Inc, sehingga akuisisi ini mencakup 100% saham PT DSME ENR CEPU.

*Based on the Letter of Transfer of shares of PT DSME ENR CEPU no 35 dated September 28, 2018 and number 36 dated September 28, 2018 made by notary Rini Yulianti, SH, the company has acquired PT DSME ENR CEPU of 214,625 shares each owned by Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co., Ltd. and 37,875 shares owned by GNG Holding Inc., so that the acquisition covers 100% of the shares of PT DSME ENR CEPU.*

Transaksi pembelian 100% saham ini dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD 2.310.000 dengan pembayaran secara cash.

*This 100% share purchase transaction is carried out at the acquisition price of USD 2,310,000 with cash payments.*

Perusahaan mencatat akuisisi ini dengan metode pembelian, dimana harga pembelian dialokasikan kepada nilai wajar asset dan liabilitas yang diambil alih. Perusahaan telah menunjuk KJPP Rao, Yuhal & rekan untuk melakukan penilaian dan melakukan alokasi harga beli.

*The Company recorded this acquisition using the purchase method, whereby the purchase price is allocated to the fair value of assets and liabilities assumed. The company has appointed KJPP Rao, Yuhal & colleagues to evaluate and allocate purchase prices.*

Alokasi harga beli ke nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (dalam USD penuh) :

*The allocation of the purchase price to the fair value of the company's assets and liabilities is as follows (in full USD):*

	<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	
Aset Lancar	44.723.763	44.723.763	Current Asset
Aset Tidak Lancar	30.750.289	33.028.712	Non Current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>75.474.052</b>	<b>77.752.475</b>	<b>Total Asset</b>
Liabilitas Lancar	31.402.351	31.402.351	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	32.895.772	32.895.772	Non Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>64.298.123</b>	<b>64.298.123</b>	<b>Total Liabilities</b>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		13.454.352	<i>The fair value of net assets acquired</i>
Kepemilikan entitas induk (99,996%)		13.454.352	Ownership of the parent entity (99.996%)
Kepentingan non pengendali (0,004%)		-	Non-controlling interest (0.004%)
Kepemilikan entitas pengakuisisi		13.454.352	Ownership of the acquirer entities
Harga Perolehan		2.310.000	Acquisition Cost
Selisih		(11.144.352)	Difference
Goodwill positif		2.278.423	Positif goodwill
Goodwill negatif		(8.865.929)	Negative goodwill

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan langsung :(Lanjutan)**

**f. PT Petrotech Penta Nusa**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan No. 7 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH, Perusahaan telah mengakuisisi 100% saham PT Petrotech Penta Nusa dari PT Global Ekanusa dan PT Toha Sittah Alam dengan total nilai perolehan sebesar USD760.792,64.

Perusahaan mencatat akuisisi ini dengan metode pembelian, dimana harga pembelian dialokasikan kepada nilai wajar aset dan liabilitas yang diambil alih. Perusahaan telah menunjuk KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan untuk melakukan penilaian alokasi harga beli.

Alokasi harga beli ke nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (dalam USD penuh):

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	449.862
Aset Tetap dan Lainnya	748.281
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.198.143</b>
Liabilitas Jangka Pendek	412.229
Liabilitas Jangka Panjang	16.681
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>428.910</b>
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (100%)	
Harga Perolehan	
Goodwill negatif	

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung :**

**a. PT Bumi Karya Artha**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bumi Karya Artha No. 24 tahun 2017 yang dibuat oleh notaris Rini Yulianti, SH, telah terjadi pengalihan saham PT Bumi Karya Artha sebanyak 7.600 lembar saham atau senilai Rp 760.000.000 milik PT Energasindo Heksa Karya kepada PT Rukun Raharja. Selanjutnya berdasarkan akta notaris yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH no.13 tanggal 16 Agustus 2018, telah terjadi pengalihan saham PT Bumi Karya Artha milik PT Elang Akasa Energy sebanyak 2.300 lembar saham atau senilai Rp 230.000.000 kepada PT Rukun Raharja, sehingga total kepemilikan saham PT Rukun Raharja pada PT Bumi Karya Artha sebesar 99% atau 9.900 lembar saham.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of a direct ownership :(Continued)**

**f. PT Petrotech Penta Nusa**

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 and no. 7 dated December 3, 2020, made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the PT Global Ekanusa and PT Toha Sittah Alam has sold all its shares in PT Petrotech Penta Nusa to PT Rukun Raharja Tbk at a price of USD760,792.64.

The Company recorded this acquisition using the purchase method, whereby the purchase price is allocated to the fair value of assets and liabilities assumed. The company has appointed KJPP Rao, Yuhah & colleagues to evaluate and allocate purchase prices.

The allocation of the purchase price to the fair value of the company's assets and liabilities is as follows (in full USD):

	Nilai Wajar / Fair Value	
	449.862	Current Asset
	748.281	Fixed Asset and Others
	<b>1.198.143</b>	<b>Total Asset</b>
	412.229	Current Liabilities
	16.681	Long Term Liabilities
	<b>428.910</b>	<b>Total Liabilities</b>
	769.233	net assets
	769.233	Ownership of the parent entity (100%)
	760.793	Acquisition Cost
	<b>(8.440)</b>	<b>Negative Goodwill</b>

**Acquisition of a indirect ownership :**

**a. PT Bumi Karya Artha**

Based on the Decision of the Shareholders of PT Bumi Karya Artha No. 24 of 2017 made by notary Rini Yulianti, SH, there has a transfer of 7,600 shares of PT Bumi Karya Artha or Rp.760,000,000 owned by PT Energasindo Heksa Karya to PT Rukun Raharja. Furthermore, based on the notary deed made by Rini Yulianti, SH no .13 dated August 16, 2018, there has a transfer of PT Elang Akasa Energy's shares of PT Bumi Karya Artha of 2,300 shares or Rp 230,000,000 to PT Rukun Raharja, so that the total share ownership of PT Rukun Raharja at PT Bumi Karya Artha is 99% or 9,900 shares.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan):**

**Acquisition of a indirect ownership(Continued) :**

**b. PT Energasindo Heksa Karya**

**b. PT Energasindo Heksa Karya**

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 26 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn, dan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Perusahaan telah melakukan penyertaan atas 568.240 saham PT Energasindo Heksa Karya atau setara dengan 80% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dari PT Energasindo Heksa Karya yang sebelumnya dimiliki pihak ketiga sebesar USD23,500,000 ditambah beban keuangan yang terkait dalam rangka akuisisi sebesar USD1,425,000 atau seluruhnya setara dengan Rp229.681.250.000. Seluruh aset tidak berwujud yang timbul dari transaksi ini diakui pada tanggal penyertaan efektif.

*Under the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 26 dated August 13, 2010 which was made before Notary Imas Fatimah, SH, M.Kn, and the Deed of Minutes of General Meeting The Extraordinary Shareholders Company No. 23 dated August 13, 2010 made before the same notary, the Company has made investments in over 568,240 shares of PT Energasindo Heksa Karya equivalent to 80% of the issued and fully paid-up capital of PT Energasindo Heksa Karya formerly owned by third parties of USD23,500,000 plus the financial burden relevant in the context of acquisition of USD1,425,000 or equivalent to Rp229.681.250.000 total. The entire intangible asset arising from these transactions are recognized on an effective date of participation.*

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27, Perusahaan kembali melakukan penyertaan saham dalam PT Energasindo Heksa Karya dengan mengakuisisi sebanyak 142.060 saham dari pihak ketiga. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Panji Raya Alamindo dalam pembelian PT Energasindo Heksa Karya telah dilakukan Uji tuntas (Due Dilligence).

*On December 30, 2013, based on the Deed No. Shareholders. 27, the Company made an investment in the shares of PT Energasindo Hex work by acquiring as many as 142 060 shares from a third party. The steps that have been undertaken by PT Panji Raya Alamindo in purchasing PT Energasindo hex work has been done due diligence (Due Diligence).*

Akuisi PT Energasindo Heksa Karya dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung.

*Acquisition of PT Energasindo Heksa Karya recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred.*

Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

*Cost allocation is as follows:*

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	132.353.447.812
Aset Tetap dan Lainnya	281.128.459.709
<b>Jumlah Aset</b>	<b>413.481.907.521</b>

	Nilai Wajar / Fair Value
	132.353.447.812
	258.378.161.362
	<b>390.731.609.174</b>

*Current Asset  
Fixed Asset and Others  
Total Asset*

Liabilitas Jangka Pendek	148.809.013.888
Liabilitas Jangka Panjang	86.108.041.334
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>234.917.055.222</b>

	148.809.013.888
	86.108.041.334
	<b>234.917.055.222</b>

*Current Liabilities  
Long Term Liabilities  
Total Liabilities*

Aset bersih	155.814.553.952
Kepemilikan entitas induk (99,99%)	124.651.643.162
Kepentingan non pengendali (0,01%)	31.162.910.790
Kepemilikan entitas pengakuisisi	124.651.643.162
Goodwill	105.029.606.838
<b>Harga Perolehan</b>	<b>229.681.250.000</b>

	155.814.553.952
	124.651.643.162
	31.162.910.790
	124.651.643.162
	105.029.606.838
	<b>229.681.250.000</b>

*net assets  
Ownership of the parent  
entity (99,99%)  
Non-controlling  
interests (0,01%)  
Ownership of  
the acquirer entities  
Goodwill  
Acquisition Cost*

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai *Goodwill*.

*The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as Goodwill.*

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)**

**c. PT Trimitra Cipta Mandiri**

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Jual Beli saham No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn. tanggal 20 Juli 2011, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 4.950 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Trimitra Cipta Mandiri.

Transaksi pembelian saham PT Trimitra Cipta Mandiri dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD1.700.000 atau setara dengan Rp14.540.000.000 melalui fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 20).

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Triguna Internusa Pratama dalam pembelian PT Trimitra Cipta Mandiri adalah:

1. Uji tuntas
2. Penilaian aset PT Trimitra Cipta Mandiri oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan.

Akuisisi PT Trimitra Cipta Mandiri dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku / <i>Book Value</i>
Aset Lancar	4.592.419.876
Aset Tetap dan Lainnya	11.372.365.469
<b>Jumlah Aset</b>	<b>15.964.785.345</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.443.003.394
Liabilitas Jangka Panjang	897.382.470
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.340.385.864</b>
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (99%)	
Kepentingan non pengendali (1%)	
<b>Kepemilikan entitas pengakuisisi</b>	
Goodwill	
<b>Harga Perolehan</b>	

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK 103 tentang "Kombinasi Bisnis" paragraph 36.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of an indirect ownership (Continued)**

**c. PT Trimitra Cipta Mandiri**

In 2011, under the Deed of Sale and Purchase of shares No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 and 36 made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn. dated July 20, 2011, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 4,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Trimitra Cipta Mandiri.

Purchases of shares of PT Trimitra Cipta Mandiri from third parties do with the cost of USD1,700,000 million or equivalent to Rp14,540,000,000 through a loan facility from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (see Note 20).

The steps that have been carried out by PT Triguna Internusa Pratama in the purchase of PT Trimitra Cipta Mandiri are:

1. Due Dilligence
2. Asset valuation PT Trimitra Cipta Mandiri by Jimmy KJPP Prasetyo and Partners.

PT Trimitra Cipta Mandiri acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended June 30, 2011 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
	4.592.419.876	<i>Current Asset</i>
	15.557.879.144	<i>Fixed Asset and Others</i>
	<b>20.150.299.020</b>	<b><i>Total Asset</i></b>
	1.443.003.395	<i>Current Liabilities</i>
	897.382.470	<i>Long Term Liabilities</i>
	<b>2.340.385.865</b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>
	17.809.913.156	<i>Net assets</i>
		<i>Ownership of the parent</i>
	17.631.814.024	<i>entity (99%)</i>
	178.099.132	<i>Non-controlling</i>
	<b>17.631.814.024</b>	<b><i>Ownership of the acquirer entities</i></b>
	(3.091.714.024)	<i>Goodwill</i>
	<b>14.540.100.000</b>	<b><i>Acquisition Cost</i></b>

Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the income statement comprehensive of the current year. The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Jimmy Prasetyo and Partners. Above presentation in accordance with PSAK No. 103 on "Business Combinations" paragraph 36.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)**

**d. PT Heksa Energi Mitraniaga**

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Jual Beli saham tanggal 6 Oktober 2020 dan 20 November 2020 sebagaimana telah disetujui dalam Keputusan Para Pemegang Saham No. 30 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Jansehat Aritonang, SH., M.Kn, Notaris di Bogor, Perusahaan telah mengakuisisi 85% saham PT Heksa Energi Mitraniaga dari Ricky Hadiano dan FX. Sigit Luhur Prabowo dengan nilai perolehan sebesar USD13.828,68.

Akuisisi PT Heksa nergi Mitraniaga dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	238.197
Aset Tetap dan Lainnya	-
<b>Jumlah Aset</b>	<b>238.197</b>
Liabilitas Jangka Pendek	61.158
Liabilitas Jangka Panjang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>61.158</b>
Aset bersih	177.039
Kepemilikan entitas induk (85%)	150.483
Kepentingan non pengendali (15%)	26.556
Kepemilikan entitas pengakuisisi	150.483
Goodwill	(136.654)
<b>Harga Perolehan</b>	<b>13.829</b>

**e. PT Bravo Delta Persada**

Pada tahun 2020, berdasarkan akta penyimpanan No. 42 yang dibuat dihadapan notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 23 Desember 2020, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 9.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Bravo Delta Persada dengan nilai perolehan sebesar USD541.624,37.

Akuisisi PT Bravo Delta Persada dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	102.639
Aset Tetap dan Lainnya	1.130.681
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.233.320</b>
Liabilitas Jangka Pendek	167.181
Liabilitas Jangka Panjang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>167.181</b>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of an indirect ownership (Continued)**

**d. PT Heksa Energi Mitraniaga**

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. dated October 6, 2020 and November 20, 2020, made before Notaris Jansehat Aritonang, SH., M.Kn., notary in Bogor, Ricky Hadiano and FX. Sigit Luhur Prabowo has sold all its shares in PT Heksa Energi Mitraniaga to PT Triguna Internusa Pratama at a price of USD13,828.68.

PT Heksa Energi Mitraniaga acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended December 31, 2020 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	238.197	Current Asset
	-	Fixed Asset and Others
	238.197	<b>Total Asset</b>
	61.158	Current Liabilities
	-	Long Term Liabilities
	61.158	<b>Total Liabilities</b>
	177.039	Net assets
		Ownership of the parent
	150.483	entity (85%)
		Non-controlling
	26.556	interests (15%)
	150.483	Ownership of the acquirer entities
	(136.654)	Goodwill
	13.829	<b>Acquisition Cost</b>

**e. PT Bravo Delta Persada**

In 2020, under the deed of custody No. 42 made before Notary Rini Yulianti, SH., dated December 23, 2020, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 9,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Bravo Delta Persada at a price of USD541,624,37.

PT Bravo Dela Persada acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended December 31, 2020 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	102.639	Current Asset
	1.133.676	Fixed Asset and Others
	1.236.315	<b>Total Asset</b>
	167.181	Current Liabilities
	-	Long Term Liabilities
	167.181	<b>Total Liabilities</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)**

**e. PT Bravo Delta Persada(Lanjutan)**

Aset bersih	1.069.134
Kepemilikan entitas induk (99%)	1.058.443
Kepentingan non pengendali (1%)	10.691
<b>Kepemilikan entitas pengakuisisi</b>	<b>1.058.443</b>
Goodwill	(516.818)
<b>Harga Perolehan</b>	<b>541.624</b>

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 103 tentang "Kombinasi Bisnis" paragraf 36.

**f. PT Majuko Utama Indonesia**

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 2 tanggal 1 April 2021 dan Perjanjian Jual Beli Saham bersyarat tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 100% saham PT Majuko Utama Indonesia dari Tn. Muljono Bambang dan Tn. Eri Triharso dengan nilai perolehan sebesar USD2.873.029.

Akuisisi PT Majuko Utama Indonesia dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 1 April 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>
Aset Lancar	227.253	227.253
Aset Tetap dan Lainnya	553.095	1.757.225
<b>Jumlah Aset</b>	<b>780.348</b>	<b>1.984.478</b>
Liabilitas Jangka Pendek	290.276	290.276
Liabilitas Jangka Panjang	389.267	389.267
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>679.543</b>	<b>679.543</b>
Aset bersih	1.304.935	1.304.935
Kepemilikan entitas induk (100%)	1.304.935	1.304.935
<b>Kepemilikan entitas pengakuisisi</b>	<b>1.304.935</b>	<b>1.304.935</b>
Goodwill	1.568.091	1.568.091
<b>Harga Perolehan</b>	<b>2.873.026</b>	<b>2.873.026</b>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of an indirect ownership (Continued)**

**e. PT Bravo Delta Persada(Continued)**

	1.069.134	Net assets
	1.058.443	Ownership of the parent entity (99%)
	10.691	Non-controlling interests (1%)
<b>Ownership of the acquirer entities</b>	<b>1.058.443</b>	
Goodwill	(516.818)	Goodwill
<b>Acquisition Cost</b>	<b>541.624</b>	

Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year. The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners. Above presentation in accordance with SFAS No. 103 on "Business Combinations" paragraph 36.

**f. PT Majuko Utama Indonesia**

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 2 dated April 1, 2021 and Conditional Shares Sales Purchase Agreement dated March 1, 2021, Tn. Muljono Bambang and Tn. Eri Triharso has sold all its shares in PT Majuko Utama Indonesia to PT Energasindo Heksa Karya at a price of USD2.873.029

PT Majuko Utama Indonesia acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended April 1, 2021 are as follows:

	<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	
Aset Lancar	227.253	227.253	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	553.095	1.757.225	Fixed Asset and Others
<b>Total Asset</b>	<b>780.348</b>	<b>1.984.478</b>	<b>Total Asset</b>
Liabilitas Jangka Pendek	290.276	290.276	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	389.267	389.267	Long Term Liabilities
<b>Total Liabilities</b>	<b>679.543</b>	<b>679.543</b>	<b>Total Liabilities</b>
Aset bersih	1.304.935	1.304.935	Net assets
Kepemilikan entitas induk (100%)	1.304.935	1.304.935	Ownership of the parent entity (100%)
<b>Ownership of the acquirer entities</b>	<b>1.304.935</b>	<b>1.304.935</b>	
Goodwill	1.568.091	1.568.091	Goodwill
<b>Acquisition Cost</b>	<b>2.873.026</b>	<b>2.873.026</b>	

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)**

**g. PT Artha Prima Energy**

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 61 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 80% saham PT Artha Prima Energy dari Ny. Dee Valent dan Ny. Vika Natalia dengan nilai perolehan sebesar Rp17.700.000.000.

Akuisisi PT Artha Prima Energy dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	592.011
Aset Tetap dan Lainnya	690.323
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.282.334</b>
Liabilitas Jangka Pendek	337.437
Liabilitas Jangka Panjang	651.795
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>989.232</b>
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (80%)	
Kepemilikan entitas induk (20%)	
<b>Kepemilikan entitas pengakuisisi</b>	
Goodwill Positif 80%	
<b>Harga Perolehan</b>	
Goodwill Positif 100%	

**h. PT Raharja Energi Tanjung Jabung**

PT Raharja Energi Tanjung Jabung, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Maret 2022 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016540.AH.01.01.TH2022 tanggal 7 Maret 2022

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000 saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Sedangkan untuk modal ditempatkan dirincikan sebagai berikut :

- a. **PT Raharja Energi Cepu**  
Sejumlah 990 saham, dengan nilai nominal Rp990.000.000
- b. **PT Rukun Raharja, Tbk**  
Sejumlah 10 saham, dengan nilai nominal Rp10.000.000

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

**Acquisition of an indirect ownership (Continued)**

**g. PT Artha Prima Energy**

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 61 dated May 31, Mrs. Dee Valent and Mrs. Vika Natalia has sold 80% its shares in PT Artha Prima Energy to PT Energasindo Heksa Karya at a price of Rp.17.700.000.000.

Dee Valent and Mrs. Vika Natalia has sold 80% its shares in PT Artha Prima Energy to PT Energasindo Heksa Karya at a price of Rp.17.700.000.000. of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended April 1, 2021 are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	473.013	Current Asset
	574.045	Fixed Asset and Others
	<b>1.047.058</b>	<b>Total Asset</b>
	267.877	Current Liabilities
	520.788	Long Term Liabilities
	<b>788.664</b>	<b>Total Liabilities</b>
	258.394	Net assets
	206.715	Ownership of the parent entity (80%)
	51.679	Ownership of the parent entity (20%)
	<b>206.715</b>	<b>Ownership of the acquirer entities</b>
	1.022.649	Goodwill Positif 80%
	<b>1.229.364</b>	<b>Acquisition Cost</b>
	<b>1.278.312</b>	Goodwill Positif 100%

**h. PT Raharja Energi Tanjung Jabung**

PT Raharja Daya Energi, established based on the Deed of Establishment No. 2 dated March 7, 2022 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0016540.AH.01.01.TH2022 dated March 7, 2022.

Company's authorized capital amounts to Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares, respectively Rp1,000,000 shares nominal value. Meanwhile, the issued capital is detailed as follows:

- a. **PT Raharja Energi Cepu**  
A number of 990 shares, with a nominal value of Rp990,000,000
- b. **PT Rukun Raharja, Tbk**  
A number of 10 shares, with a nominal value of Rp10,000,000

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Kas	466.916
<b>Bank :</b>	
<b>USD</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.395.172
PT Bank HSBC Indonesia	3.702.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.219
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	7.985
<b>IDR</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.892.756
PT Bank HSBC Indonesia	1.774.653
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.604
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	6.412
<b>Deposito Berjangka</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306.504
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>31.839.233</b>

Deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,25% - 2,50% per tahun.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	414.934	<b>Cash</b>
<b>Bank:</b>		<b>Bank:</b>
<b>USD</b>		<b>USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.179.570	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.819.895	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 20,000)	8.032	Others (each below US\$ 20,000)
<b>IDR</b>		<b>IDR</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.544.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.423.751	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 20,000)	9.258	Others (each below US\$ 20,000)
<b>Time Deposit</b>		<b>Time Deposit</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total Cash and cash equivalents</b>	<b>34.867.986</b>	<b>Total Cash and cash equivalents</b>

Time deposits earned interest ranging 2,25% - 2,50% per annum.

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
<b>Pihak ketiga</b>	
Dolar AS	31.500.619
Rupiah	3.630.795
Jumlah	35.131.414
<b>Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai</b>	
Dolar AS	(230.908)
Rupiah	(41.416)
Jumlah	(272.324)

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Penjualan gas	15.668.880
Lifting minyak dan gas	9.706.009
Jasa pengangkutan minyak	4.646.290
Operasi dan pemeliharaan	2.816.158
Jasa penyaluran gas	1.429.699
Jasa kompresi gas	177.243
Lain - lain	687.135
Jumlah	35.131.414

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	31.618.376	<b>Third parties</b>
Dolar AS	22.597.120	US Dollar
Rupiah	9.021.256	Rupiah
<b>Total</b>	<b>31.618.376</b>	<b>Total</b>
<b>Less provision for impairment</b>		<b>Less provision for impairment</b>
Dolar AS	(230.908)	US Dollar
Rupiah	(41.416)	Rupiah
<b>Total</b>	<b>(272.324)</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	10.937.722	<b>Sales of gas</b>
	10.372.313	<b>Oil and gas lifting</b>
	1.227.993	<b>Oil transportation service</b>
	4.489.949	<b>Operation and maintenance</b>
	1.844.260	<b>Gas toll services</b>
	1.586.146	<b>Gas compression services</b>
	1.159.993	<b>Others</b>
<b>Less provision for impairment</b>	<b>31.618.376</b>	<b>Less provision for impairment</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES(continued)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT GPI Jabung Indonesia	9.706.009	10.372.313	<i>PT GPI Jabung Indonesia</i>
PT Pertamina Gas	6.365.711	6.649.015	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.124.034	1.660.915	<i>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</i>
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	3.328.820	1.891.626	<i>PT Lontar Papyrus Pulp &amp; Paper Industry</i>
PT PLN (Persero)	2.712.175	2.782.005	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Gajah Tunggal Tbk	948.935	834.995	<i>PT Gajah Tunggal Tbk</i>
PT Petrogas Jatim Utama	735.205	287.238	<i>PT Petrogas Jatim Utama</i>
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	691.559	728.872	<i>PT Kedaung Oriental Porcelain Industry</i>
PT Pertamina Patra Niaga	646.857	616.267	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	480.836	488.453	<i>PT Internusa Keramik Alamasri Industri</i>
PT Satya Raya Keramindo Indah	375.600	273.865	<i>PT Satya Raya Keramindo Indah</i>
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	372.378	190.194	<i>PT Schlumberger Geophysics Nusantara</i>
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	349.408	315.258	<i>Star Energy Geothermal Salak, Ltd</i>
PT Petrojaya Boral Plasterboard	295.685	274.373	<i>PT Petrojaya Boral Plasterboard</i>
PT Industri Keramik Angsa Daya	226.771	243.681	<i>PT Industri Keramik Angsa Daya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	3.771.433	4.009.306	<i>Others (each below US\$ 200,000)</i>
<b>Total</b>	<b>35.131.414</b>	<b>31.618.376</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(272.324)	(272.324)	<i>Deducted by: expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.859.090</b>	<b>31.346.052</b>	<b>Total</b>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	451.444	488.757	<i>PT Kedaung Oriental Porcelain Industry</i>
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	480.836	488.453	<i>PT Internusa Keramik Alamasri Industri</i>
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(169.561)	(169.561)	<i>Deducted by: expected credit losses</i>
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b>762.719</b>	<b>807.649</b>	<b>Total non-current portion</b>
Jumlah bagian lancar	34.096.371	30.538.403	<i>Total current portion</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Lancar	30.620.778	26.870.170	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	2.955.677	3.229.997	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	245.027	86.855	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	101.779	23.727	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.208.153	1.407.627	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.131.414</b>	<b>31.618.376</b>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	272.324	263.079	<i>Beginning balance</i>
Tambahan penyisihan	-	17.748	<i>Addition of provision</i>
pemulihan	-	(7.674)	<i>pemulihan</i>
Selisih kurs	-	(829)	<i>Provision</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>272.324</b>	<b>272.324</b>	<b>Ending balance</b>

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**7. TRADE RECEIVABLES(continued)**

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
<b>a. Pihak berelasi</b>	
PT Sentosa Bersama Mitra	5.534.954
Direksi dan karyawan	456.941
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.991.894</b>
<b>b. Pihak ketiga</b>	
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290
PT Sumsel Energi Gemilang	659.181
PT Truba Jaya Engineering	473.097
PT Duanusa Sumberdaya	300.194
Lain-lain	2.465.163
	<u>7.358.925</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.222.067)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.136.858</b>
<b>Jumlah Piutang Lain-Lain</b>	<b>10.128.753</b>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Saldo awal	3.230.920
Penyisihan	-
Pemulihan	-
Penghapusan	-
Selisih kurs	(8.853)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.222.067</b>

Grup menerapkan pendekatan individual untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang lain-lain yang menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan lawan transaksi, dan estimasi periode pelunasan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**8. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>a. Related parties</b>		
PT Sentosa Bersama Mitra	5.525.493	
Directors and employees	555.796	
<b>Sub Total</b>	<b>6.081.289</b>	
<b>b. Third-party</b>		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	
PT Sumsel Energi Gemilang	677.867	
PT Truba Jaya Engineering	486.508	
PT Duanusa Sumberdaya	308.704	
Others	2.148.781	
	<u>7.083.150</u>	
Less provision for impairment	(3.230.920)	
<b>Sub Total</b>	<b>3.852.230</b>	
<b>Total Other Receivables</b>	<b>9.933.519</b>	

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	2.164.867	Beginning balance
Penyisihan	1.537.676	Provision
Pemulihan	-	Recovery
Penghapusan	(483.350)	Foreign exchange
Selisih kurs	11.727	Foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.230.920</b>	<b>Ending balance</b>

The Group applies the individual approach to measuring expected credit losses ("ECL") of its other receivables which uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the counterparty and the estimated repayment period.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible other receivables.



PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Persediaan suku cadang	695.030
<b>Jumlah</b>	<b>695.030</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

**9. INVENTORIES**

Inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, with details as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	694.133	Spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>694.133</b>	<b>Total</b>

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Asuransi	143.472
Uang muka pembelian	126.897
Sewa	118.076
Sertifikasi	25.587
Lain-lain	174.132
<b>Jumlah</b>	<b>588.164</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka untuk proyek pengadaan part berupa *line hanger system* dan *progressive cavity pump* (PCP) oleh ATP.

Biaya dibayar dimuka atas Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan ("SKPP") merupakan biaya untuk pengurusan sertifikasi peralatan penyaluran gas yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Minyak dan Gas.

Uang muka lain lain merupakan uang muka atas keperluan operasional dan pembayaran dimuka untuk *project cost* .

Uang muka transportasi gas merupakan pembayaran berkaitan dengan aktualisasi transportasi gas milik EHK oleh PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") pada tahun 2017 dan 2018 yang lebih rendah dari kuantitas minimal *Ship or Pay* ("SoP") tahunan sesuai dengan Perjanjian Transportasi Gas Grissik - Tempino Kecil dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$ 2.614.750 dan AS\$ 3.834.010, yang telah dibayar oleh EHK masing-masing pada tahun 2018 dan 2019. Sesuai perjanjian, SoP tersebut dikategorikan sebagai *Make-Up* transportasi gas untuk lima (5) tahun kedepan sejak volume defisiensi tersebut diakui yaitu sampai dengan tahun 2023. *Make-up* gas tersebut dapat digunakan dengan syarat kuantitas minimal perjanjian SoP tahunan telah dipenuhi terlebih dahulu pada tahun *Make-Up* gas tersebut akan digunakan.

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT**

Details of prepaid expenses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	181.392	Insurance
	23.759	Purchase Advance
	92.064	Rent
	13.336	Certification
	43.048	Other
<b>Jumlah</b>	<b>353.599</b>	<b>Total</b>

*Purchase advance* represent a down payment for the part procurement project in the form of a *line hanger system* and *progressive cavity pump* (PCP) by ATP.

*Certification of Inspection* ("SKPP") is a fee for the maintenance of gas distribution equipment certification issued by the Directorate General of Oil and Gas.

*Other advance* represent payment for operational expense and payment for advance project cost.

*Advance for gas transportation* represent payments related to the actualization of gas transportation of EHK by PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") in 2017 and 2018 which is lower than annual minimum quantity of *Ship or Pay* ("SoP") in accordance with the Gas Transportation Agreement at Grissik - Tempino Kecil, amounting of US\$ 2,614,750 and US\$ 3,834,010, respectively, which was paid by EHK in 2018 and 2019. According to the agreement, the SoP is categorized as *Make-Up* for gas transportation for five (5) next year since the deficiency volume is recognized, which is until 2023. The *make-up* gas can be used with the term of minimum quantity of the annual SoP agreement has been fulfilled in advance in the year the *Make-up* gas will be used.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Saldo penyertaan saham per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	11.532.937
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033
PT Makassar Gas Energy	7.979
Penurunan Nilai	(7.979)
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>11.596.970</b>
<b>PJUC</b>	
Bagian laba entitas asosiasi:	
Saldo awal tahun	9.844.944
Laba tahun berjalan	1.687.993
Dividen	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir tahun	11.532.937

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Gavi Sejahtera Nusantara, pihak ketiga, mendirikan satu entitas bernama PT Banggai Ammonia Indonesia dengan kepemilikan Perusahaan di BAI sebesar 40,00%. BAI didirikan dengan tujuan berusaha dibidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian dan perdagangan umum. Sampai dengan 31 Maret 2024, BAI belum memiliki aktivitas apapun.

BAI merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham BAI.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Details investment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	9.844.944	PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")
	64.033	PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")
	7.979	PT Makassar Gas Energy
	(7.979)	Impairment Value
	<b>9.908.977</b>	<b>Total Investment</b>
<b>PJUC</b>		
		Share in associate's net earnings:
	11.918.250	Beginning balance
	7.479.071	Current year profit
	(9.550.143)	Dividend
	(2.234)	Other comprehensive income
	<b>9.844.944</b>	<b>Ending balance</b>

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

Based on the management review at the end of the year, there is no objective evidence indicating an impairment of the investment in associate of PJUC, hence management did not make any allowance for the impairment.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

On October 11, 2022, the Company and PT Gavi Sejahtera Nusantara, a third party, established an entity named PT Banggai Ammonia Indonesia with the Company's ownership in BAI of 40.00%. BAI was established with the purpose of doing business in the fields of exploration, mining and production, industry and general trading. Until on March 31, 2024, BAI has not engaged in any activities.

BAI is a non-listed company and there is no quoted market price available for the BAI shares.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP	12. FIXED ASSETS					
Rincian aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	Details of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :					
	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisi Entitas Anak / <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i></b>						
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>						
Tanah/ <i>Land</i>	10.997.795	-	-	-	-	10.997.795
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	113.683.144	36.007	-	-	-	113.719.151
Jaringan pipa kerja sama Operasi / <i>Pipeline joint operations</i>	84.229.362	-	-	-	-	84.229.362
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	10.460.208	29.445	-	-	-	10.489.653
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	16.327.838	-	-	-	-	16.327.838
Fasilitas LPG/ <i>LPG facilities</i>	2.998.305	6.100	-	-	-	3.004.405
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	11.228.996	322.744	-	-	-	11.551.740
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	2.143.880	18.284	-	-	-	2.162.164
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4.607.687	139.500	-	-	-	4.747.187
Aset Dalam Pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	4.166.676	810.056	-	-	-	4.976.732
<b>Jumlah/Total</b>	<b>260.843.891</b>	<b>1.362.136</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>262.206.027</b>
<u>Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i></u>						
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	63.396.624	1.570.382	-	-	-	64.967.006
Jaringan pipa kerja sama Operasi / <i>Pipeline joint operations</i>	4.838.040	1.128.231	-	-	-	5.966.271
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	2.358.421	105.263	-	-	-	2.463.684
Gas kompresor/ <i>Compressor gas</i>	12.148.535	257.853	-	-	-	12.406.388
Fasilitas LPG/ <i>LPG facilities</i>	1.523.796	187.812	-	-	-	1.711.608
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipment</i>	2.478.983	293.687	-	-	-	2.772.670
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	1.627.612	42.778	-	-	-	1.670.390
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1.408.155	149.993	-	-	-	1.558.148
<b>Jumlah/Total</b>	<b>89.780.166</b>	<b>3.735.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>93.516.165</b>
Penurunan nilai aset/ <i>Impairment of asset</i>	129.005	-	-	-	-	129.005
<b>Nilai Buku / <i>Book Value</i></b>	<b>170.934.720</b>					<b>168.560.857</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)	12. FIXED ASSETS (Continued)					
	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisi Entitas Anak / <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>						
<b><i>Acquisition Cost</i></b>						
<b><u>Kepemilikan langsung/</u></b>						
<b><u>Direct ownership</u></b>						
Tanah/Land	8.747.612	853.068	-	1.397.115	-	10.997.795
Jaringan pipa dan tabung gas/ Pipeline and Gas cylinder	95.052.958	493.274	-	18.136.912	-	113.683.144
Jaringan pipa kerja sama Operasi /Pipeline joint operations	72.826.284	11.403.078	-	-	-	84.229.362
Bangunan dan prasarana/ Building and infrastructure	7.491.467	1.584.740	-	1.384.001	-	10.460.208
Gas kompresor/ Compressor gas	16.327.838	-	-	-	-	16.327.838
Fasilitas LPG/ LPG facilities	2.923.615	74.690	-	-	-	2.998.305
Mesin dan peralatan/ Machine and equipment	7.712.258	1.588.079	693.845	2.622.504	-	11.228.996
Peralatan kantor/ Office equipments	2.043.681	9.476	-	90.723	-	2.143.880
Kendaraan/ Vehicle	3.100.200	1.840.823	333.336	-	-	4.607.687
Aset Dalam Pelaksanaan/ Construction in progress	4.692.421	23.105.510	-	(23.631.255)	-	4.166.676
<b>Jumlah/Total</b>	<b>220.918.334</b>	<b>40.952.738</b>	<b>1.027.181</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>260.843.891</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan/</u></b>						
<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>						
Jaringan pipa dan tabung gas/ Pipeline and Gas cylinder	58.812.199	4.584.425	-	-	-	63.396.624
Jaringan pipa kerja sama Operasi /Pipeline joint operations	325.117	4.512.923	-	-	-	4.838.040
Bangunan dan prasarana/ Building and infrastructure	1.820.060	538.361	-	-	-	2.358.421
Gas kompresor/ Compressor gas	11.117.124	1.031.411	-	-	-	12.148.535
Fasilitas LPG/ LPG facilities	789.779	734.017	-	-	-	1.523.796
Mesin dan peralatan/ Machine and equipment	1.875.941	807.130	204.088	-	-	2.478.983
Peralatan kantor/ Office equipments	1.451.794	175.818	-	-	-	1.627.612
Kendaraan/ Vehicle	1.204.209	460.777	256.831	-	-	1.408.155
<b>Jumlah/Total</b>	<b>77.396.223</b>	<b>12.844.862</b>	<b>460.919</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89.780.166</b>
Penurunan nilai aset/ Impairment of asset	129.512	-	507	-	-	129.005
<b>Nilai Buku /</b>						
<b><i>Book value</i></b>	<b>143.392.599</b>					<b>170.934.720</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau.

The Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau.

Kapitalisasi biaya pinjaman terkait Proyek Pipa Rokan sebesar AS\$ 7.879.050 dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$ 2.342.892.

Capitalization of borrowing costs related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$ 7,879,050 and other attributable costs amounting to US\$ 2,342,892.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif dengan rincian sebagai berikut :

Depreciation has been charged to the comprehensive income statement are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Beban pokok dan pendapatan (Lihat catatan 33)	3.549.710	3.001.518	Direct cost (See note 33)
Beban administrasi dan umum(Lihat catatan 34)	186.289	149.614	General and administration (See note 34)
<b>Jumlah</b>	<b>3.735.999</b>	<b>3.151.132</b>	<b>Total</b>

Per 31 Maret 2024, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia. Beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen.

As of March 31, 2024, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank HSBC Indonesia. Certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans.

Per 31 Maret 2024, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi dan property all risk dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 64.732.831. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2024, all of fixed assets except land were insured against losses from earthquake and property all risks amounting to US\$ 64,732,831. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**13. SEWA**

**13. LEASES**

**a. Aset Hak Guna**

**a. Right Of Use Assets**

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisi Entitas Anak / Acquisition of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan Acquisition Cost</b>						
Tanah/Land	3.664.126	8.143	-	-	-	3.672.269
Bangunan/Building	127.194	-	-	-	-	127.194
Peralatan/Equipments	271.706	-	-	-	-	271.706
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.063.026</b>	<b>8.143</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.071.169</b>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>						
Tanah/Land	2.848.477	230.504	-	-	-	3.078.981
Bangunan/Building	97.467	9.532	-	-	-	106.999
Peralatan/Equipments	270.116	-	-	-	-	270.116
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.216.060</b>	<b>240.036</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.456.096</b>
<b>Nilai Buku / Book value</b>	<b>846.966</b>					<b>615.073</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. SEWA (Lanjutan)**

**13. LEASES (Continued)**

**a. Aset Hak Guna(Lanjutan)**

**a. Right Of Use Assets(Continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisi Entitas Anak / <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b> <i>Acquisition Cost</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	3.831.292	19.470	186.636	-	-	3.664.126
Bangunan/ <i>Building</i>	300.824	24.079	197.709	-	-	127.194
Peralatan/ <i>Equipments</i>	271.706	-	-	-	-	271.706
	<u>4.403.822</u>	<u>43.549</u>	<u>384.345</u>	-	-	<u>4.063.026</u>
<b>Akumulasi Penyusutan/</b> <i>Accumulated Depreciation</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	2.090.215	944.898	186.636	-	-	2.848.477
Bangunan/ <i>Building</i>	235.999	59.177	197.709	-	-	97.467
Peralatan/ <i>Equipments</i>	268.791	1.325	-	-	-	270.116
	<u>2.595.005</u>	<u>1.005.400</u>	<u>384.345</u>	-	-	<u>3.216.060</u>
<b>Nilai Buku /</b> <i>Book value</i>	<u>1.808.817</u>					<u>846.966</u>

**b. Liabilitas Sewa**

Rincian sewa pembiayaan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**b. Lease Liabilities**

Details of finance lease March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	107.901	181.487	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	141.092	141.092	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	80.986	80.986	<i>PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk</i>
Lain-lain	31.045	40.183	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>361.024</u>	<u>443.748</u>	<b>Total</b>

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities based on the lease agreements are as follows:

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Jatuh tempo dalam:			<i>Mature within:</i>
1 (satu) tahun	138.946	229.588	<i>1 (one) year</i>
2 (dua) tahun	185.119	185.119	<i>2 (two) year</i>
3 (tiga) tahun	47.142	47.142	<i>3 (three) year</i>
Lebih dari 3 (tiga) tahun	-	-	<i>More than 3 (three) year</i>
Pembayaran sewa masa datang	<u>371.208</u>	<u>461.849</u>	<i>Future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan masa datang	(10.183)	(18.101)	<i>Deducted by future finance costs</i>
Jumlah nilai kini liabilitas sewa	<u>361.025</u>	<u>443.748</u>	<i>Total present value of lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek	<u>129.871</u>	<u>216.661</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>231.154</u>	<u>227.087</u>	<i>Non-current portion</i>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. SEWA (Lanjutan)**

**b. Liabilitas Sewa(Lanjutan)**

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

31 Mar 2024/  
Mar 31, 2024

Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variable

599.911

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada catatan 3l.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada catatan 3l dan 4. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa tanah Grup yang signifikan adalah dengan PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II PT Margabumi Matraraya, Tn. M Solikin dan Bendahara UPP Rembang (pihak ketiga). Perjanjian sewa bangunan Grup yang signifikan adalah dengan Ny. Augustianne Marbun (pihak ketiga).

**13. LEASES (Continued)**

**b. Lease Liabilities(Continued)**

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

31 Mar 2023/  
Mar 31, 2023

Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases

366.179

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in note 3l.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, buildings dan equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension options as described in notes 3l and 4. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Group's significant land rental agreements were with PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi Matraraya, Mr. M Solikin and Bendahara UPP Rembang (third parties). Group significant building rental agreements were with Mrs. Augustianne Marbun (third party).

**14. ASET TAK BERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

**31 Maret 2024 / March 31, 2024**

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	753.779	-	-	753.779	Software
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.885.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.885.094</u>	
Akumulasi amortisasi					Acquisition cost
Perangkat lunak	573.062	28.497	-	601.559	Software
Hak konsesi	144.025	10.731	-	154.756	Concession rights
	<u>717.087</u>	<u>39.228</u>	<u>-</u>	<u>756.315</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.168.007</u></b>			<b><u>1.128.779</u></b>	<b>Book value</b>

**31 Desember 2023 / December 31, 2023**

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	711.917	41.862	-	753.779	Software
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.843.232</u>	<u>41.862</u>	<u>-</u>	<u>1.885.094</u>	
Akumulasi amortisasi					Acquisition cost
Perangkat lunak	495.634	77.428	-	573.062	Software
Hak konsesi	101.099	42.926	-	144.025	Concession rights
	<u>596.733</u>	<u>120.354</u>	<u>-</u>	<u>717.087</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.246.499</u></b>			<b><u>1.168.007</u></b>	<b>Book value</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. ASET TAK BERWUJUD(Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Desember 2020, BDP, entitas anak dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama proyek penyaluran air guna memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih (lihat catatan 38) dengan nilai investasi dalam bentuk aset hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 atau setara dengan AS\$ 869.684 yang diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022 PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW").

**14. INTANGIBLE ASSETS(Continued)**

On December 8, 2020, BDP, a subsidiary, and PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), a third party, entered into a water distribution project cooperation agreement to meet the needs of clean water supply (see note 38) with an investment value in the form of concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 or equivalent to US\$ 869,684 and amortized over 20 years.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW").

**15. PROPERTI MINYAK DAN GAS**

**15. OIL AND GAS PROPERTIES**

**31 Maret 2024 / March 31, 2024**

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Blok Jabung</b>					<b>Jabung block</b>
Biaya perolehan	26.500.000	-	-	26.500.000	Acquisition cost
Akumulasi deplesi	(2.665.181)	(749.994)	-	(3.415.175)	Accumulated depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>23.834.819</b>	<b>(749.994)</b>	<b>-</b>	<b>23.084.825</b>	<b>Book value</b>

**31 Desember 2023 / December 31, 2023**

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Blok Jabung</b>					<b>Jabung block</b>
Biaya perolehan	-	26.500.000	-	26.500.000	Acquisition cost
Akumulasi deplesi	-	(2.665.181)	-	(2.665.181)	Accumulated depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>23.834.819</b>	<b>-</b>	<b>23.834.819</b>	<b>Book value</b>

**16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

**16. OTHERS NON CURRENT ASSETS**

Rincian aset lain-lain per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of other assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.966.740	8.905.966	Restricted deposits and cash in banks
Uang muka cash call	1.067.259	1.067.258	Advance for cash call
Aset program	137.609	124.910	Plan assets
Biaya ditangguhkan	332.974	264.124	Deferred Cost
Piutang lain-lain jangka panjang	58.554	58.275	Long-term other receivables
Lainnya	420.455	171.745	Others
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>9.983.589</b>	<b>10.592.278</b>	<b>Total Others Assets</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 5.027.500 (2023: AS\$ 6.138.654) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As at December 31, 2023, restricted cash in bank represent the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 5,027,500 (2022: US\$ 6,138,654) which is used as collateral for loans received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Uang muka cash call merupakan akumulasi pembayaran cash call setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi Blok Rokan, dalam hal ini adalah PT Pertamina Gas.

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the Rokan Block joint operations, PT Pertamina Gas.



PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN	17. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	2.168.764	3.001.164	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>2.168.764</u>	<u>3.001.164</u>	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	1.258.870	1.132.456	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax :
Pasal 21	864	889	Article 21
Pasal 22	98.250	-	Article 22
Pasal 23	195.194	-	Article 23
Pasal 25	212.909	-	Article 25
Sub jumlah	<u>1.766.086</u>	<u>1.133.345</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u>3.934.850</u>	<u>4.134.509</u>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan badan Lebih bayar tahun 2021-2023	<u>280.567</u>	<u>404.071</u>	Corporate income tax Overpayment for year 2021-2023
b. Utang Pajak	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	118.029	75.163	Article 21
Pasal 23	40.145	63.198	Article 23
Pasal 29	894.265	705.355	Article 29
Sub jumlah	<u>1.052.439</u>	<u>843.716</u>	Subtotal
<b>Entitas Anak:</b>	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	<b>Subsidiary</b>
Pajak Pertambahan Nilai	654.248	631.926	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	12.978	1.863.556	Article 4 (2)
Pasal 21	252.402	229.928	Article 21
Pasal 23	76.079	90.140	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 25/29	1.770.943	346.504	Article 25/29
Sub jumlah	<u>2.766.651</u>	<u>3.162.054</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u>3.819.090</u>	<u>4.005.770</u>	<b>Total</b>
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Pajak kini	(3.056.849)	(1.063.892)	Current tax
Pajak tangguhan	76.501	(1.232.967)	Deferred tax
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<u>(2.980.348)</u>	<u>(2.296.858)</u>	<b>Total consolidated</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Perhitungan rekonsiliasi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan komprehensif	11.041.393
Dikurangi :	
Eliminasi	(8.206.284)
<b>Laba induk sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>2.835.108</b>
<b>Beda temporer :</b>	
Penyusutan aset tetap	(2.329)
Beban penyisihan piutang	-
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	16.132
Imbalan kerja karyawan	18.709
Akrual Bonus	282.128
<b>Sub jumlah</b>	<b>314.640</b>
<b>Beda tetap :</b>	
Biaya Pajak Entertainment , Jamuan dan sumbangan	13.319
Pemulihan penurunan nilai piutang	-
Biaya Asuransi	-
Biaya Kesehatan	-
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(1.610)
Lain-Lain	(1.829.533)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(1.675.971)</b>
<b>Laba Fiskal Periode ini</b>	<b>1.473.777</b>
Kompensasi rugi fiskal	
Taksiran laba fiskal periode berjalan- Perusahaan	1.473.777
Taksiran Laba Fiskal periode berjalan-Entitas Anak	12.420.991
Taksiran Beban Pajak Kini	
Perusahaan	(324.231)
Entitas Anak	(2.732.618)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.056.849)</b>

**d. Pajak tangguhan**

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Induk	445.782
Entitas Anak	536.151
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>981.933</b>

Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

The calculation of reconciliation tax are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan komprehensif	8.025.408
Dikurangi :	
Eliminasi	(2.897.369)
<b>Laba induk sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>5.128.039</b>
<b>Beda temporer :</b>	
Penyusutan aset tetap	-
Beban penyisihan piutang	-
Provision for retirement of directors and commissioners	-
Employee benefits	50.792
Accrued Bonus	-
<b>Sub total</b>	<b>50.792</b>
<b>Permanent differences:</b>	
Tax expenses	156.773
Entertainment, Meals and donations	122.622
ecovery on impairment of receivables	-
Insurance expenses	1.828
Medical	7.477
Interest income and current accounts	(2.128)
Others	3.211.286
<b>Sub total</b>	<b>3.497.859</b>
<b>Estimated Fiscal gain</b>	<b>8.625.897</b>
Fiscal Loss prior period	
Estimated fiscal gain current periode-The company	8.676.689
Estimated Taxable Income Current periode-subsiaries	1.787.370
Estimated Corporate Tax	
The Company	(670.671)
Subsidiaries	(393.221)
<b>Total</b>	<b>(1.063.892)</b>

**d. Deferred tax**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Induk	376.561
Entitas Anak	528.871
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>905.432</b>

Details of the calculation of assets of deferred tax as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)	17. TAXATION (Continued)				
d. Pajak tangguhan	d. Deferred tax				
	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo awal 1 Jan 2024/ Beginning balance Jan 1, 2024	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to the equity	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to the income statement	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir 31 Maret 2024/ Ending balance March 31, 2024
<b>Induk/Parent</b>					
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefit</i>	(25.849)	-	4.116	-	(21.733)
Imbalan kerja dirkom/ <i>Dircom benefit</i>	63.623	-	3.549	-	67.172
Penyusutan aset tetap/ <i>Asset depreciation</i>	41.787	-	(512)	-	41.275
Rugi fiskal/ <i>Fiscal loss</i>	-	-	-	-	-
Akrual bonus/ <i>Accrued bonus</i>	297.000	-	62.068	-	359.068
<b>Jumlah/Total</b>	<b>376.561</b>	<b>-</b>	<b>69.221</b>	<b>-</b>	<b>445.782</b>
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefit</i>	215.207	-	3.684	-	218.891
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for doubtfull account</i>	50.800	-	-	-	50.800
Imbalan kerja dirkom/ <i>Dircom benefit</i>	71.378	-	(1.012)	-	70.366
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ <i>Asset depreciation</i>	163.996	-	4.608	-	168.604
Akrual bonus/ <i>Accrued bonus</i>	19.241	-	-	-	19.241
Sewa/ <i>Lease</i>	8.249	-	-	-	8.249
<b>Jumlah/Total</b>	<b>528.871</b>	<b>-</b>	<b>7.280</b>	<b>-</b>	<b>536.151</b>
<b>Nilai Buku/ Book value</b>	<b>905.432</b>				<b>981.933</b>
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo awal 1 Jan 2023/ Beginning balance Jan 1, 2023	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to the equity	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to the income statement	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir 31 Des 2023/ Ending balance Dec 31, 2023
<b>Induk/Parent</b>					
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefit</i>	(25.746)	6.125	(6.762)	534	(25.849)
Imbalan kerja dirkom/ <i>Dircom benefit</i>	14.517	-	49.106	-	63.623
Penyusutan aset tetap/ <i>Asset depreciation</i>	46.842	-	(5.055)	-	41.787
Rugi fiskal/ <i>Fiscal loss</i>	1.238.201	-	(1.238.201)	-	-
Akrual bonus/ <i>Accrued bonus</i>	-	-	297.000	-	297.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.273.814</b>	<b>6.125</b>	<b>(903.912)</b>	<b>534</b>	<b>376.561</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred tax (Continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal 1 Jan 2023/ Beginning balance Jan 1, 2023	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to the equity	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to the income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir 31 Des 2023/ Ending balance Dec 31, 2023
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefit	193.373	24.218	(2.537)	153	215.207
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for doubtfull account	99.339	-	(48.539)	-	50.800
Imbalan kerja dirkom/ Dircom benefit	57.128	6.467	7.783	-	71.378
Sewa/ lease	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ Asset depreciation	330.118	-	(167.047)	925	163.996
Akrual bonus/ Accrued bonus	-	-	19.241	-	19.241
Sewa/Lease	-	-	8.249	-	8.249
<b>Jumlah/Total</b>	<b>679.958</b>	<b>30.685</b>	<b>(182.850)</b>	<b>1.078</b>	<b>528.871</b>
<b>Nilai Buku/ Book Value</b>	<b>1.953.772</b>				<b>905.432</b>

**18. UTANG USAHA**

**18. ACCOUNT PAYABLES**

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dolar AS	13.369.845	14.118.381	US Dollar
Rupiah	4.050.316	5.008.412	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>17.420.161</b>	<b>19.126.793</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	6.614.837	6.733.523	PT Pertamina (Persero)
Medco E&P Grissik Ltd	5.309.295	5.350.586	Medco E&P Grissik Ltd
PT Baker Hughes Indonesia	1.330.436	1.368.150	PT Baker Hughes Indonesia
PT Pratiwi Putri Sulung	1.176.080	1.890.532	PT Pratiwi Putri Sulung
PT Transportasi Gas Indonesia	635.807	366.542	PT Transportasi Gas Indonesia
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	581.538	597.265	Jindi South Jambi B, Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1.772.168	2.820.195	Others (each below US\$ 300,000)
<b>Jumlah</b>	<b>17.420.161</b>	<b>19.126.793</b>	<b>Total</b>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Total account payable by aging schedule are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
1 s.d 3 bulan	17.420.161	19.126.793	0-3 months
Diatas 3 bulan	-	-	>3 months
<b>Jumlah</b>	<b>17.420.161</b>	<b>19.126.793</b>	<b>Total</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Sentosa Bersama Mitra	545.000
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>545.000</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Rahabitu	593.377
PT Tanggamus Silica Mineral	296.463
PT Neomax Magnetic Technologies	110.580
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75.000
PT Emblem Asia	64.080
Tn. Hilman	50.464
PT Petrogas Alamindo Jaya	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 50.000)	292.379
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>1.482.343</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.027.343</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan liabilitas Perusahaan sehubungan penerimaan pinjaman dalam rangka pemenuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman tersebut bersifat sementara dan tidak dikenakan bunga.

**19. OTHER PAYABLE**

Details of other payables at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		<b>Related Parties</b>
	545.000	PT Sentosa Bersama Mitra
	<b>545.000</b>	<b>Total Related parties</b>
		<b>Third Parties</b>
	-	PT Rahabitu
	364.248	PT Tanggamus Silica Mineral
	110.580	PT Neomax Magnetic Technologies
	75.000	PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
	64.080	PT Emblem Asia
	51.894	Tn. Hilman
	311.365	PT Petrogas Alamindo Jaya
	222.801	Others (each below US\$ 50,000)
	<b>1.199.968</b>	<b>Total third parties</b>
	<b>1.744.968</b>	<b>Total</b>

Other payables are liabilities related to the Company in relation to the loan receipt in order to fulfill the working capital of the Company. Loans are only temporary and non-interest bearing.

**20. UANG MUKA PENJUALAN**

Rincian uang muka penjualan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Berkah Gas Insani	435.689
PT Bayu Buana Gemilang	232.524
PT Itasmaltindo Industri	64.947
PT Surya Toto Indonesia	59.475
Lainnya	371.810
<b>Jumlah</b>	<b>1.164.445</b>

**20. ADVANCES RECEIVED**

Details of unearned revenue at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	56.624	PT Berkah Gas Insani
	232.525	PT Bayu Buana Gemilang
	64.947	PT Itasmaltindo Industri
	39.325	PT Surya Toto Indonesia
	141.090	Others
	<b>534.511</b>	<b>Total</b>

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Gaji dan tunjangan	2.201.073
Jasa profesional	504.198
Lain-lain	423.009
<b>Jumlah</b>	<b>3.128.280</b>

Biaya yang masih harus dibayar lain - lain merupakan biaya yang masih harus dibayar atas retribusi BPH Migas, biaya pemeliharaan, dan bunga.

**21. ACCRUED EXPENSES**

Details of cost accrued March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	1.937.696	Salaries and allowance
	197.933	Professional
	184.103	Other
	<b>2.319.732</b>	<b>Total</b>

Other payables are liabilities related to the Company in relation to the loan receipt in order to fulfill the working capital of the Company. Loans are only temporary and non-interest bearing.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Rincian utang pembelian aset tetap 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Utang Pembelian Aset Tetap	118.122
<b>Jumlah</b>	<b>118.122</b>

**22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES**

Details of fixed assets purchase payables March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	121.471	Fixed Assets Purchase Payables
	121.471	Total

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET**

Rincian liabilitas pembongkaran aset 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Saldo awal	8.360.858
Penambahan	-
Akresi bunga	141.096
Revaluasi mata uang	(234.158)
<b>Jumlah</b>	<b>8.267.797</b>

**23. ASSET DISMANTLING OBLIGATION**

Details of asset dismantling obligation March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	-	Beginning balance
	7.819.756	Addition
	528.647	Interest accretion
	12.455	Currency revaluation
	8.360.858	Total

Cadangan liabilitas pembongkaran aset merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi syarat perjanjian Proyek Pipa Rokan

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan cadangan pembongkaran aset pada tanggal 31 Maret 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur oleh perjanjian Proyek Pipa Rokan tersebut.

Provision for dismantling obligation represents the provision set up by the Group to comply with the Rokan Pipeline Project agreements.

Management believes that the provision for dismantling obligation as at March 31, 2024 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Rokan Pipeline Project agreement.

**24. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pinjaman pembiayaan konsumen aset per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	543.135
PT Mandiri Tunas Finance	85.903
PT BRI Multifinance Indonesia	83.978
PT Toyota Astra Financial Services	72.535
PT Astra Credit Companies	70.262
PT Maybank Indonesia Finance	65.229
PT Astra Sedaya Finance	23.452
Lain-lain (masing-masing di bawah AS \$ 50.000)	303.391
<b>Jumlah</b>	<b>1.247.885</b>

**24. CONSUMER FINANCING LOANS**

Details of consumer financing loans at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	516.579	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	141.605	PT Mandiri Tunas Finance
	277.349	PT BRI Multifinance Indonesia
	198.137	PT Toyota Astra Financial Services
	-	PT Astra Credit Companies
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	77.162	PT Astra Sedaya Finance
	69.452	Others (each below US\$ 50,000)
	1.280.284	Total

Dikurangi: bagian lancar

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	138.859
PT Toyota Astra Financial Services	39.413
PT BRI Multifinance Indonesia	36.332
PT Mandiri Tunas Finance	27.785
PT Astra Credit Companies	21.982
PT Maybank Indonesia Finance	16.449
PT Astra Sedaya Finance	7.579
Lain-lain	74.276

Deducted by: current portion

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	170.471
PT Toyota Astra Financial Services	83.198
PT BRI Multifinance Indonesia	88.323
PT Mandiri Tunas Finance	41.862
PT Astra Credit Companies	-
PT Maybank Indonesia Finance	-
PT Astra Sedaya Finance	25.380
Others	31.552

Jumlah bagian jangka pendek

Jumlah bagian jangka panjang

Total current portion

Total long-term portion

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN(Lanjutan)**

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 5,48% - 17,20% per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait

**24. CONSUMER FINANCING LOANS(Continued)**

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for 2 (two) to 5 (five) years and bear effective interest rates ranging from 5.48% - 17.20% per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Post-employments benefit expenses/(income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tingkat diskonto/Discount rate	6,37% - 7,10%	6,37% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%
Usia pensiun normal/Normal retirement age	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian/Disability rate	TMI *) 2019	TMI *) 2019
Tingkat cacat/Mortality rate	10% dari/of TMI *) 2019	10% dari/of TMI *) 2019

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan konsolidasi adalah sebagai berikut :

Reconciliation of estimated liability for employee benefits consolidated are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Liabilitas awal tahun	550.347	447.874	Liability at beginning of the year
Laba rugi konsolidasian	44.538	45.685	Consolidated Profit or loss
Rugi komprehensif lain konsolidasian	-	129.969	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran	-	(179.624)	Contribution payment
Pembayaran manfaat	-	(17.813)	Benefits payment
Mutasi masuk/(keluar)	-	-	Transfer in/(out)
Selisi kurs	-	6.757	Foreign exchange
Surplus nilai wajar aset program	-	-	Surplus of fair value of plan assets
Penyesuaian	6.839	117.499	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>601.724</b>	<b>550.347</b>	<b>Total</b>

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laporan laba rugi konsolidasian			Consolidated profit or loss
Biaya jasa kini	44.538	165.996	Current Service Cost
Biaya jasa lalu	-	(150.143)	Past Service Cost
Dampak perubahan metode atribusi	-	-	- Impact of change in attribution method
Biaya bunga atas liabilitas	-	60.328	Transfer in/(out)
Pendapatan bunga atas aset program	-	(30.496)	Plan amendments
Lain-lain	-	-	program assets
	<b>44.538</b>	<b>45.685</b>	
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain			Other comprehensive loss/(income)
Rugi/(laba) aktuarial dari:			Actuarial losses/(gains) of:
Perubahan asumsi keuangan	-	99.552	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	20.495	Experience adjustments
Aset program	-	9.922	Plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>129.969</b>	<b>Total</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI & KOMISARIS**

**26. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTOR AND COMMISSIONERS**

Grup mencatat cadangan pensiun per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

The Group records provision for post-retirement benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group dated May 29, 2017.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal			Beginning balance
Liabilitas	1.049.219	720.638	Liabilities
Nilai wajar dari aset program	-	(78.979)	Fair value of plan assets
Jumlah - bersih	1.049.219	641.659	Total - net
Laba rugi konsolidasian	65.560	439.745	Consolidated profit or loss
Rugi komprehensif lain konsolidasian	-	36.267	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran dan penambahan aset program	-	(27.824)	Contribution payment and increase in plan asset
Pembayaran manfaat	-	(237.567)	Benefit payments through plan asset
Realisasi aset program	-	200.314	Realization of plan assets
Selisih kurs	-	(10.786)	Foreign exchange
Penyesuaian	(11.905)	7.411	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>1.102.874</b>	<b>1.049.219</b>	<b>Total</b>

**27. PINJAMAN BANK**

**27. BANK LOANS**

**a. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

Rincian utang bank jangka panjang 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**a. Short Term Bank Loans**

Details of long-term bank debt March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank HSBC Indonesia	1.294.997	1.946.030	PT Bank HSBC Indonesia
	<b>1.294.997</b>	<b>1.946.030</b>	

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

Berdasarkan perjanjian terakhir tertanggal 5 Mei 2021, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa; (a) Surat Kredit Berdokumentasi Siaga ("SKBS"), untuk membiayai kebutuhan pembelian dan transportasi gas dari 5 (lima) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 21.000.000, (b) Pinjaman Ekspor/Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan ("PPSP"), untuk membiayai 90% dari nilai piutang dengan plafon sebesar AS\$ 6.000.000, dan (c) fasilitas treasury untuk memfasilitasi kebutuhan lindung nilai dengan plafon sebesar AS\$ 500.000. Fasilitas SKBS dan PPSP tersedia dalam mata Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 6,50% dan 4,00% dibawah bunga pinjaman terbaik HSBC untuk masing-masing penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

Based on the latest agreement dated May 5, 2021, EHK obtained loan facilities from HSBC in the form of; (a) Standby Documentary Credit ("SBDC"), to finance the purchase and transportation of gas from 5 (five) suppliers with the limit amounting to US\$ 21,000,000, (b) Open account export/Post-Shipment Seller Loan ("PSSL"), to finance 90% of receivables with the limit amounting to US\$ 6,000,000, and (c) a treasury facility to facilitate hedging requirement with the limit amounting to US\$ 500,000. The SBDC and PSSL facilities are available in Rupiah with a term of 1 (one) year, bearing interest per annum at 6.50% and 4.00% below HSBC's best lending rate for loan withdrawn in US Dollar and Rupiah, respectively.



**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang  
Rincian utang bank jangka panjang 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ Mar 31, 2024</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pokok	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.430.708
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(927.312)
<b>Entitas Anak</b>	
Pokok	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.758.000
PT Bank HSBC Indonesia	13.518.563
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(205.303)
<b>Jumlah pinjaman bank</b>	<u><b>123.574.656</b></u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo selama 1 tahun	
<b>Perusahaan</b>	
Pokok	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.600.000
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(234.583)
<b>Entitas Anak</b>	
Pokok	
PT Bank HSBC Indonesia	3.563.158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(163.824)
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<u><b>20.664.751</b></u>
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<u><u><b>102.909.905</b></u></u>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 38), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

Pinjaman PB 1 ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (floating) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Angsuran pokok dan bunga pinjaman untuk PB1 untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$ 3.150.000 (pokok) dan AS\$ 1.346.931 (bunga) dan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar AS\$ 2.506.711 (pokok) dan AS\$ 1.485.750 (bunga).

**27. BANK LOANS (Continued)**

b. Long Term Bank Loans  
Details of long-term bank debt March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
		<b>The Company</b>
		<i>Principal</i>
	93.930.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(992.162)	Unamortised borrowing costs
		<b>Subsidiaries</b>
		<i>Principal</i>
	25.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	14.410.525	PT Bank HSBC Indonesia
	(226.702)	Unamortised borrowing costs
	<u><b>132.622.111</b></u>	<b>Total bank loan</b>
		<i>Less current</i>
		<i>maturities over 1 year</i>
		<b>The Company</b>
		<i>Principal</i>
	16.694.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(331.151)	Unamortised borrowing costs
		<b>Subsidiaries</b>
		<i>Principal</i>
	3.563.158	PT Bank HSBC Indonesia
	5.992.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(26.157)	Unamortised borrowing costs
	<u><b>25.892.716</b></u>	<b>Total current portion</b>
	<u><u><b>106.729.395</b></u></u>	<b>Total long-term portion</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**The Company**

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving term loan facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting of US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting of US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 38), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

This loan of TL 1 bears interest at 6.00% (floating) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting of US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030.

The principal and interest installments for PB1 for the 3-month period ended March 31, 2024 amounted to US\$ 3,150,000 (principal) and US\$ 1,346,931 (interest) and for the 3-month period ended March 31, 2023 amounted to US\$ 2,506,711 (principal) and US\$ 1,485,750 (interest).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan(Lanjutan)**

Dan angsuran pokok dan bunga pinjaman untuk PB2 untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$ 2.277.000 (pokok) dan AS\$ 299.201 (bunga) dan pada periode Maret 2023 belum adanya angsuran pokok sedangkan pembayaran bunga adalah sebesar AS\$53.187.

Pinjaman dari Mandiri ini ini dijamin dengan, jaminan fidusia atas aset tetap berupa transmisi pipa gas, mesin dan peralatan serta peralatan kantor milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 461,69 milyar, jaminan fidusia atas piutang usaha milik Perusahaan dan TIP dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2,15 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening, hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan TIP, jaminan dana dari hasil klaim ganti rugi Proyek Rokan maksimal sebesar Rp 1,05 triliun dan gadai 15% kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sentosa Bersama Mitra.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan dan batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

**Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat non-revolving dari Mandiri berupa Tranche 1 dan 2 dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 22.850.000 dan AS\$ 3.000.000 (jumlah AS\$ 25.850.000). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 7,50% dengan jangka waktu 63 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan dalam rangka proses pengambilalihan 8% Participating Interest ("PI") dari PT GPI Jabung pada Production Sharing Contract ("PSC") blok Jabung dan pembayaran tangguhan cash call blok Jabung kepada PT Petrochina International Jabung Ltd.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") dengan senilai Rp 146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan, TIP, HEMA, REC, dan RETJ, jaminan perusahaan dan cash deficit atas nama Perusahaan.

**27. BANK LOANS (Continued)**

**b. Long Term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**The Company (Continued)**

And the principal and interest installments for PB2 for the 3-month period ending March 31, 2024 amounted to US\$ 2,277,000 (principal) and US\$ 299,201 (interest) and on March 2023 period there have been no principal installments were interest installments amounted AS\$53,187

This loan from Mandiri is secured by a fiduciary transfer over fixed assets in the form of gas pipeline transmission, machinery and equipment and office equipment owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting of Rp 461.69 billion, fiduciary transfer over trade receivables owned by the Company and TIP with a sum insured amounting of Rp 2.15 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee of bank accounts, mortgages right over land and office buildings in the Thamrin Residence Block A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with an sum insured amounting of Rp 118.35 billion, corporate guarantees from the Company and TIP, guaranteed funds from the results of claims for compensation from Rokan Project with maximum amounting of Rp 1.05 trillion and mortgage 15 % of the Company's share ownership owned by PT Sentosa Bersama Mitra.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and no substantial change in the general business.

**Subsidiaries**

On July 31, 2023, RETJ secured a non-revolving term loan facility from Mandiri, comprising Tranche 1 and 2, with individual limits of US\$ 22,850,000 and US\$ 3,000,000, respectively, resulting in a total facility of US\$ 25,850,000. The loan is subject to an interest rate of 7.50% and has a term of 63 months from the date of agreement signing.

The loan facility is utilized for the purpose of acquiring an 8% Participating Interest ("PI") from PT GPI Jabung in the Production Sharing Contract ("PSC") for the Jabung block and for the payment of cash call obligations in the Jabung block to PT Petrochina International Jabung Ltd.

This loan is secured by a fiduciary transfer over trade receivables owned by the Company, mortgages right over office buildings in the Thamrin Residence Block 01A-06A and at Patal Senayan on behalf of PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") with fair value of Rp 146,795,000,000, guarantee of bank accounts on behalf of the Company, TIP, HEMA, REC and RETJ, corporate guarantees and cash deficit from the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Entitas Anak

Pada tanggal 22 November 2022, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa Reverse Based Lending ("RBL") dengan plafon sebesar AS\$ 17.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang per tahun sebesar 2,15% diatas Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") yang dipublikasikan oleh Federal Reserve Bank of New York. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali belanja pembelian barang modal oleh entitas-entitas anak milik EHK yaitu APE dan MUI.

Jangka waktu maksimal penarikan pinjaman RBL tersebut adalah sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan 20 (dua puluh) kali pembayaran kembali setiap triwulanan yang dimulai 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama tanpa masa tenggang.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan (lihat catatan 10) milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 3.590.929 atau setara Rp 56.488.897.500, jaminan fidusia atas aset tetap berupa pipa gas milik EHK dan MUI senilai AS\$ 25.187.363 atau setara Rp 391.222.410.250, jaminan fidusia atas aset tetap berupa kendaraan, peralatan dan mesin milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 7.577.655 atau setara Rp 119.204.091.637, jaminan perusahaan dari APE dan Majuko senilai AS\$ 17.000.000 atau setara Rp 267.427.000.000, jaminan saham milik EHK di MUI senilai AS\$ 2.800.000 atau setara dengan Rp 44.046.800.000 dan APE senilai AS\$ 2.500.000 atau setara Rp 39.327.500.000, biaya atas rekening cadangan layanan utang EHK yang ditatausahakan di HSBC senilai dua (2) kali pembayaran dan bunga per kwartal. Jumlah pembayaran pokok sebesar AS\$ 732.895 dan bunga sebesar AS\$ 224.409.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 31 Maret 2024, perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

**28. MODAL SAHAM**

Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar dengan penambahan modal tanpa memesan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 10 % (sepuluh persen) dari modal disetor berdasarkan Akta No.20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0245624 tanggal 24 September 2018 dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125830.AH.01.11.TAHUN 2018 Tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar tentang kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh, susunan pemegang saham PT Rukun Raharja Tbk, per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**27. BANK LOANS (Continued)**

**b. Long Term Bank Loans (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Subsidiaries

On November 22, 2022, EHK obtained loan facility from HSBC in form of Reverse Based Lending ("RBL") with a limit amounting to US\$ 17,000,000. The loan bears annual floating interest rate of 2.15% above the Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") published by the Federal Reserve Bank of New York. The purpose of this loan facility is to finance the capital expenditure of EHK's subsidiaries, APE and MUI.

The maximum period for withdrawal of the RBL loan is 6 (six) months from the agreement date. This facility shall remain valid for 5 (five) years from the date of the first loan drawdown, with 20 (twenty) quarterly repayments to be made starting 3 (three) months from the first drawdown, without any grace period.

This loan is secured by, mortgage over fixed assets in the form of land and buildings (see note 10) owned by EHK, APE, and MUI amounting to US\$ 3,590,929 or equivalents to Rp 56,488,897,500, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of gas pipelines owned by EHK and MUI amounting to US\$ 25,187,363 or equivalents to Rp 391,222,410,250, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of vehicles, equipments and machinaries owned by EHK, APE and MUI amounting to US\$ 7,577,655 or equivalents to Rp 119,204,091,637, corporate guarantee from APE and MUI amounting to US\$ 17,000,000 or equivalents to Rp 267,427,000,000, pledge of share of EHK at MUI amounting to US\$ 2,800,000 or equivalents to Rp 44,046,800,000 and at APE amounting to US\$ 2,500,000 or equivalents to Rp 39,327,500,000 and EHK's charge over Debt Service Reserve Account with HSBC for the amount of two (2) quarterly principal and interest payments. Principal payment during this period amounting to US\$ 732,895 and interest payment amounting to US\$ 224,409.

Based on the terms of the related loan agreements, as of March 31, 2024, the company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**28. SHARE CAPITAL**

The Company has made changes of articles of association with adding capital without preemptive right as much as 10 % from paid capital based on the Deed No. 20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, as in let to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance Notification Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245624 dated September 21, 2018 and are registered in the Company Register No. AHU-0125830.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 24, 2018.

Based on the Report issued by PT Ficomindo Buana Registrar concerning ownership of securities of 5% or more of the issued and fully paid shares, the composition of shareholders of PT Rukun Raharja Tbk as of as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM(Lanjutan) 28. SHARE CAPITAL(Continued)**

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital Stock
PT Sentosa Bersama Mitra	1.434.937.404	33,95%	3.722.031
Hapsoro	1.205.491.300	28,52%	3.126.879
PT Basis Utama Prima	503.174.000	11,90%	1.305.164
PT Zeze Ajuwel Tambang	280.469.500	6,64%	727.499
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	803.010.296	19,00%	2.082.899
<b>Jumlah</b>	<b>4.227.082.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.964.473</b>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital Stock
PT Sentosa Bersama Mitra	1.434.937.404	33,95%	3.722.031
Hapsoro	1.205.491.300	28,52%	3.126.879
PT Basis Utama Prima	487.994.472	11,54%	1.265.791
PT Zeze Ajuwel Tambang	280.469.500	6,64%	727.499
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	818.189.824	19,36%	2.122.272
<b>Jumlah</b>	<b>4.227.082.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.964.473</b>

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 31 Maret 2024 sebagai berikut :

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to March 31, 2024 as follows:

	Lembar Saham/ Shares	
Saldo 1 Januari 2003	170.000.000	Balance as of December 31, 2003
Penawaran Umum Perdana	120.000.000	Initial Public Offering
Saldo 31 Desember 2003	290.000.000	Balance as of December 31, 2003
Pelaksanaan Waran	175.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2004	290.175.000	Balance as of December 31, 2004
Penawaran Umum Terbatas I	362.718.750	Right Issue I
Saldo 31 Maret 2006	652.893.750	Balance as of March 31, 2006
Pelaksanaan Waran	26.620.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2006	679.513.750	Balance as of December 31, 2006
Penawaran Umum Terbatas II	339.756.875	Right Issue II
Saldo 31 Desember 2014	1.019.270.625	Balance as of December 31, 2014
Pemecahan Saham perbandingan 1 : 4	3.057.811.875	Stock Split ratio 1 : 4
Saldo 31 Desember 2016	4.077.082.500	Balance as of December 31, 2016
Penawaran Umum Terbatas III	150.000.000	Right Issue III
Saldo 31 Maret 2024	4.227.082.500	Balance as of March 31, 2024

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR 29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

a. Tambahan modal disetor

a. Additional paid in capital

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penawaran Umum Perdana	121.470	121.470	Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi Right Issue	(76.732)	(76.732)	Emission of Right Issue
Pelaksanaan waran	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi Right Issue II	(188.011)	(188.011)	Emission of Right Issue II
Pelaksanaan PUT II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	139.189	Declaration of tax amnesty assets
Pelaksanaan PUT III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
<b>Jumlah</b>	<b>23.231.955</b>	<b>23.231.955</b>	<b>Total</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR(Lanjutan)**

**29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL(Continued)**

**b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak**

**b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits**

	Jumlah ekuitas / Total equity	%	Kepemilikan PT RR / Ownership PT RR	
Saldo Awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	<i>Beginning balance</i>
Ekuitas PT TIP sebelum penyertaan Itochu	8.551.616	67,00%	5.729.583	<i>Equity PT TIP before Investment of Itochu</i>
Penyertaan saham Itochu	12.500.000	67,00%	8.375.000	<i>Investment of Itochu</i>
Ekuitas PT TIP sesudah penyertaan Itochu	21.051.616		14.104.583	<i>Equity PT TIP after Investment of Itochu</i>
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	<i>Increase of additional paid in capital</i>

**c. Saldo Laba**

**c. Retained Earning**

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai Tercatat Awal	89.930.447	68.920.333	<i>Beginning Carrying Value</i>
Laba tahun berjalan	7.202.577	25.606.534	<i>Income for the year</i>
Laba Komprehensif tahun berjalan	38.267	(96.420)	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Dividen	-	(4.500.000)	<i>Dividend</i>
<b>Jumlah</b>	<b>97.171.291</b>	<b>89.930.447</b>	<b>Total</b>

**30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**30. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan non pengendali 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Non- controlling interests March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows :*

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai Tercatat Awal	24.922.791	24.446.999	<i>Beginning Carrying Value</i>
Laba tahun berjalan	858.469	1.542.946	<i>Income for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.753	(36.187)	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen Tunai	-	(1.030.967)	<i>Cash dividends</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.788.013</b>	<b>24.922.791</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN**

**31. REVENUE**

Rincian pendapatan per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of revenues in per March 31, 2024 and 2023 were as follows:*

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Penjualan gas	33.990.187	23.987.881	<i>Sales of gas</i>
Lifting minyak dan gas	13.495.318	-	<i>Oil and gas lifting</i>
Jasa pengangkutan minyak	7.871.835	8.761.259	<i>Oil transportation service</i>
Pendapatan toll fee	2.317.180	2.010.988	<i>Toll fee</i>
Operating maintenance	1.038.766	681.009	<i>Operating maintenance</i>
Pendapatan gas compressor	301.822	616.405	<i>Compressor gas revenues</i>
Lain-lain	2.625.571	954.916	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.640.679</b>	<b>37.012.458</b>	<b>Total</b>

Total pendapatan kepada PT Pertamina Gas (Persero) sebesar AS\$ 7.864.893 dan PT PLN (Persero) sebesar AS\$ 6.482.385, masing masing adalah pihak ketiga, merupakan masing masing 12,66% dan 10,44% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2023.

*Revenue to PT Pertamina Gas (Persero) amounting of US\$ 7,864,893 and PT PLN (Persero) amounting of US\$ 6,482,385, both were third party, represent 12.66% and 10.44% of the consolidated net revenue in 2023, respectively.*

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Beban pembelian gas	26.208.850
Lifting minyak dan gas	8.273.376
Beban penyusutan	3.549.710
Beban distribusi dan transportasi	1.919.837
Beban kerja sama operasi	1.465.228
Deplesi properti minyak dan gas	749.994
Beban pemeliharaan jaringan pipa & perlengkapan	494.499
Sewa	469.587
Beban penyusutan aset hak guna	240.033
Beban operasi dan pemeliharaan	89.271
Komisi gas	39.442
Lain - lain	1.966.620
<b>Jumlah</b>	<b>45.466.447</b>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Pembelian gas	
Conoco Philips Ltd	15.292.505
PT Pertamina EP	7.499.216
<b>Jumlah</b>	<b>22.791.721</b>

**32. COST OF REVENUES**

Details of cost of revenues in per March 31, 2024 and 2023 were as follows :

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	17.813.469	Expense of gas purchases
	-	Oil and gas lifting
	3.001.518	Depreciation expense
	1.394.885	Distribution and transportation expense
	801.375	Join operation cost
	-	Depletion of oil and gas properties
	635.473	load pipeline maintenance and supplies expenses
	338.848	Rent
	513.521	Depreciation expense of ROU
	83.305	Operating and maintenance Expense
	16.909	Gas fee
	2.124.457	Others
	<b>26.723.759</b>	<b>Total</b>

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	7.293.757	Gas purchases
	7.271.469	Conoco Philips Ltd
	<b>14.565.226</b>	PT Pertamina EP
		<b>Total</b>

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi pada tanggal per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Gaji dan tunjangan	1.739.097
Beban pajak	639.108
Beban tenaga ahli	281.609
Beban manajemen	309.616
Jamuan dan sumbangan	209.963
Penyusutan Aset Tetap	186.289
sewa	130.323
Beban perjalanan	88.956
Cadangan pensiun	65.560
Rumah tangga	50.599
Manfaat karyawan	44.538
Amortisasi	28.497
Lainnya	395.522
<b>Jumlah</b>	<b>4.169.678</b>

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses as of per March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	1.026.922	Salaries and allowance
	316.730	Tax expenses
	192.126	Professional fee
	209.454	Management Fee
	185.180	Entertainment and donations
	149.614	Depreciation of fixed asset
	27.331	Rent
	51.752	Travelling expenses
	70.081	Provision of retirement
	48.829	Household
	43.447	Employee benefits
	44.802	Amortization
	462.977	Others
	<b>2.829.244</b>	<b>Total</b>

**34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Laba Entitas Anak	1.687.993
Beban Bank Loan Refinancing	(86.249)
Beban Administrasi Bank	(95.619)
Pendapatan (Beban) Lain	(156.276)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(248.114)
Beban Bunga	(2.064.895)
<b>Jumlah</b>	<b>(963.160)</b>

**34. OTHER INCOME (EXPENSE)**

Details of income (expense) in per March 31, 2024 and 2023 were as follows :

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	2.049.504	Profit Of Subsidiaries
	(61.043)	Bank Charges Of Loan Refinancing
	(133.460)	Bank Income (Chargers)
	(363.739)	Other Income (Expense)
	629.833	Gain (Loss) on Foreign Exchange - net
	(1.555.142)	Interest Expenses
	<b>565.953</b>	<b>Total</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Berdasarkan PSAK 233 paragraf 65, jika jumlah saham biasa meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan usaha, maka penghitungan laba per saham dan dilusi untuk seluruh periode disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Pada tahun 2016, perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp25,00 per saham.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Laba periode berjalan	7.202.577
Jumlah rata - rata tertimbang saham yang beredar	4.227.082.500
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,00170</b>

**35. BASIC EARNING PER SHARE**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributed to owners by weighted average number of common stock outstanding during the period.

Based on IAS 233 paragraph 65, if the number of common shares increased as a result of a capitalization, bonus share issue or stock split, or decreased as a result of the merger, the calculation of earning per share and diluted for all periods presented is adjusted retrospectively.

The company did stock split from Rp100.00 per shares into Rp25.00 per shares on the year 2016.

Earnings per shares are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	5.354.901	Profit for the period
	4.227.082.500	Average number of weighted shares outstanding
	<b>0,00127</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**36. GOODWILL DAN HAK KONTRAKTUAL PROYEK**

**a. Aset hak kontraktual proyek**

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG, sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN. Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan belas (18) tahun mulai tahun 2014.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Nilai perolehan	16.129.558
Akumulasi amortisasi	
Awal tahun	(8.960.868)
Penambahan tahun berjalan	(224.022)
Akhir tahun	(9.184.890)
Penurunan nilai	(3.093.407)
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.851.261</b>

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN.

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (income based approach) melalui *Multi-Period Excess Earning Method* yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE per 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$ 4.075.283.

**36. GOODWILL AND CONTRACTUAL PROJECT RIGHT**

**a. Project contractual right assets**

Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN. Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	16.129.558	Cost
	(8.064.781)	Accumulated amortisation
	(896.087)	Beginning of the year
	(8.960.868)	Addition of current year
	(3.093.407)	Ending of the year
	<b>4.075.283</b>	<b>Impairment</b>
		<b>Book Value</b>

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, an independent appraiser, to assess the fair value of intangible assets in the form of PDPDE contractual rights using the income based approach through the *Multi-Period Excess Earning Method* which resulting the fair value of contractual rights of PDPDE as of December 31, 2023 is amounting of US\$ 4,075,283.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**36. GOODWILL DAN HAK KONTRAKTUAL PROYEK (Lanjutan)**

**36. GOODWILL AND CONTRACTUAL PROJECT RIGHT (Continued)**

**b. Goodwill**

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>	
PT Triguna Internusa Pratama	269.111
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518
	<u>9.890.629</u>
Amortisasi	(269.111)
Sub jumlah	<u>9.621.518</u>
<b><u>Kepemilikan tidak langsung</u></b>	
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091
PT Artha Prima Energy	978.503
PT Artificial Teknologi Persada	722.068
Sub jumlah	<u>15.026.259</u>
Jumlah Goodwill	<u>24.647.777</u>

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (dahulu, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari goodwill tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan melalui pendekatan berbasis Pendapatan melalui metode Diskonto Arus Kas 6 (enam) tahun dan pendekatan Aset melalui metode Penyesuaian Aset Bersih dan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

- Tingkat diskonto, Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang (weighted average cost of capital ("WACC")) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC yang digunakan adalah 8,63%.
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM"), adalah sebesar 20%.

**b. Goodwill**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		<b><u>Direct ownership</u></b>
	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
	<u>9.890.629</u>	
	(269.111)	Amortization
	<u>9.621.518</u>	Sub Total
		<b><u>Indirect ownership</u></b>
	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
	1.568.091	PT Majuko Utama Indonesia
	978.503	PT Artha Prima Energy
	722.068	PT Artificial Teknologi Persada
	<u>15.026.259</u>	Sub Total
	<u>24.647.777</u>	Total Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable amount was determined based on calculations using an Income based approach through the 6 (six) year Discounted Cash Flow method and the Asset bases approach through the Adjusted Book Value method and Excess Earning method. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Key assumptions used in the calculation as at December 31, 2023 are:

- Discount rate, the Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The WACC applied was 8.63%.
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM") was 20%.

**37. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Sentosa Bersama Mitra	5.534.954
Direksi dan karyawan	456.941
Jumlah	<u>5.991.894</u>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>1,83%</u>

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

- a. Other receivable from related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	5.525.493	PT Sentosa Bersama Mitra
	555.796	Directors and employees
	<u>6.081.289</u>	Total
	<u>1,85%</u>	Percentage of consolidated total assets



PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES(Continued)**

b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
PT Sentosa Bersama Mitra	545.000
<b>Jumlah</b>	<b>545.000</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<b>0,33%</b>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.
- PT Sentosa Bersama Mitra adalah pemegang saham Perusahaan.

b. *Other payable from related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:*

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	545.000	PT Sentosa Bersama Mitra
<b>Total</b>	<b>545.000</b>	<b>Total</b>
	<b>0,31%</b>	Percentage of consolidated total liabilities

*The nature of relationship with related parties are as follows:*

- *Directors and employees are key management of the Group.*
- *PT Sentosa Bersama Mitra is shareholder of the Company.*

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan")**

- Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian biaya jaminan yang menyebutkan bahwa Perusahaan sepakat untuk memberikan jaminan kepada SBM sebesar 2,88% dari total nilai pinjaman utang bank yang diterima Perusahaan atau sebesar USD 4.000.000 selama jangka waktu perjanjian. Pembayaran jaminan ini dilakukan setiap bulan sejak 22 Desember 2022 sebesar USD 41.667 per bulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 21 Desember 2030.

**PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")**

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerjasama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pengangkutan dan penyaluran gas serta mengoperasikan sistem pipa sepanjang 35km berdiameter 8 dari titik terima di Tambun sampai titik serah di Tegal Gede. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon dengan syarat dan kondisi yang sama.

**PT Rukun Raharja Tbk ("the Company")**

- *On December 22, 2022, the Company and SBM entered into a guarantee fee agreement which stated that the Company agreed to provide a guarantee to SBM of 2.88% of the total value of the bank loan received by the Company or USD 4,000,000 during the term of the agreement. This guarantee payment will be made every month starting December 22, 2022, amounting to USD 41,667 per month. The term of this agreement is until December 21, 2030.*

**PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")**

- *On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.*
- *On February 18, 2019, TIP and PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") entered into a cooperation agreement to transport and distribute gas and operate a 35km-diameter pipeline system of 8 from the receiving point in Tambun to the delivery point in Tegal Gede. The contract is valid from February 18, 2019 until February 18, 2022 and can be extended with the agreement of both parties.*
- *On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon with the same terms and conditions.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")(Lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")(Continued)

- Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Mei 2021 mengenai perpanjangan jangka waktu penyewaan sampai dengan 19 November 2024 atau akhir ketersediaan penyaluran gas bumi dari pemasok atau tekanan gas bumi dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan (mana yang tercapai terlebih dahulu).
- Pada tanggal 3 November 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") dan TIP melakukan perjanjian Operation and Maintenance ("O&M") atas pengoperasian dan pemeliharaan pipa minyak Pertagas dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan pipa di area Rokan. Kegiatan dilaksanakan melalui konsep program kerja selama setahun yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan O&M. Kontrak berlaku dihitung sampai tanggal 3 November 2021 sampai dengan jangka waktu perjanjian KSO yaitu selama 20 tahun.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), dan TIP melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Kontrak berlaku dihitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

- This agreement has been extended several times, most recently on May 24, 2021 to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until November 19, 2024 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis (whichever comes first).
- On November 3, 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") and TIP entered into an O&M agreement for the operation and maintenance of oil pipelines of Pertagas and the Company. Based on the agreement, TIP cooperates in carrying out pipeline operation and maintenance activities in the Rokan area. Activities are carried out through the concept of a work program for a year which is prepared as a guideline for O&M implementation. The contract is valid from November 3, 2021 until the term of the KSO agreement which is 20 years.
- On October 1, 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), and TIP entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the company's operations in the Gunung Salak area, West Java. The contract is valid from October 1, 2021 to September 30, 2024.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian kemitraan bangun olah serah ("BOT") dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") terkait penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMgS dari Cijanggel ke Muril kabupaten Bandung Barat dengan nilai investasi berupa aset tetap sebesar Rp 4.464.485.000. Selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2020 BDP dan PMgS sepakat untuk menambah investasi berupa aset takberwujud atas hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 yang ditanggung oleh BDP dan perubahan jangka waktu perjanjian menjadi berakhir pada bulan November 2042.
- Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022, PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul sebagaimana diatur dalam perjanjian kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air kepada Pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Kewajiban yang belum diselesaikan pihak PMgS kepada pihak BDP yang terjadi sebelum tanggal pengalihan, kewajiban tersebut akan ditanggung dan diselesaikan oleh pihak PDAM-TW.
- Berdasarkan berita acara kesepakatan antara BDP dan PDAM-TW pada tanggal 28 Desember 2022, BDP menyetujui adanya restrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 (AS\$ 261.631) menjadi hak konsesi, serta mengubah jangka waktu hak konsesi yang semula 20 tahun menjadi 25 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046.

- On November 1, 2012, BDP entered into a built operate and transfer partnership agreement ("BOT") with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") related to water distribution to meet the needs of clean water supply by PMgS from Cijanggel to Muril, West Bandung regency, with an investment value of fixed assets of Rp 4,464,485,000. Furthermore, on December 8, 2020, BDP and PMGS agreed to increase investment in the form of intangible assets on concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 which was incurred by TIP and the change of the term of the agreement to expire in November 2042.
- Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations regarding a partnership to build water distribution facilities to the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Obligations that have not been settled by PMgS to BDP that occurred before the transfer date will be borne and settled by PDAM-TW.
- Based on the minutes of the agreement between BDP and PDAM-TW on December 28, 2022, BDP agreed to a restructuring receivables amounting to Rp 4,096,887,910 (US\$ 261,631) into a concession right and changed the term of the concession right from 20 years to 25 years, which will due date on February 20, 2046.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

**PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")**

- Berdasarkan perjanjian kerja sama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerja sama penyediaan jasa temporary supply point LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.

**PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")**

- Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen dengan perjanjian pada tanggal 11 November 2019, berlaku untuk periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020 dimana selama periode Amendemen perjanjian ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 14,5 MMSCFD. Perjanjian ini telah diamandemen dengan Amendemen Ketiga pada tanggal 10 Desember 2021, berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Conoco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Conoco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Conoco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (toll fee) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.

**38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

**PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")**

- Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 3 (three) years 1 (one) year.

**PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")**

- On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2020 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended with the Agreement on November 11, 2019, valid for the period January 1, 2019 - December 31, 2020 which was during this Amendment Agreement, Pertamina will distribute gas with a total contract of 14.5 MMSCFD. This agreement has been amended by the Third Amendment on December 10, 2021, valid until December 31, 2024.
- On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Conoco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Conoco was amended on December 1, 2021. During the period, Conocowill distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respetively. This amendment is valid until December 31, 2023.
- On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah Jambi. Payment of gas transportation service (toll fee) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

**PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.

**38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

**PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")(Continued)**

On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.

**39. INFORMASI SEGMENT**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan infrastruktur gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

**39. SEGMENT INFORMATION**

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and gas infrastructure. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lifitng Minyak dan Gas / Oil and Gas Lifting	Lainnya / Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ revenue	36.754.564	13.495.318	12.032.733	(641.937)	61.640.679
Beban / Expense					
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	(31.121.881)	(9.023.370)	(5.390.883)	69.687	(45.466.447)
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salary and severances	(379.007)	(35.184)	(1.324.906)	-	(1.739.097)
Penyusutan/ Depreciaton	(103.211)	(1.364)	(81.714)	-	(186.288)
Perbaikan/pemeliharaan Repair/maintenance	(10.890)	-	(11.696)	-	(22.586)
Lain - lain / Others	(1.497.115)	(45.356)	(1.251.486)	572.250	(2.221.706)
Pendapatan (Beban) Lain - lain Other income (expenses)	(468.090)	1.200.246	(1.471.293)	(224.022)	(963.159)
<b>Laba sebelum pajak / Profit before tax</b>	<b>3.174.370</b>	<b>5.590.290</b>	<b>2.500.755</b>	<b>(224.022)</b>	<b>11.041.394</b>
Beban pajak / Tax expense	(717.398)	(1.963.653)	(299.297)	-	(2.980.348)
<b>Laba tahun berjalan / Profit for current year</b>	<b>2.456.973</b>	<b>3.626.637</b>	<b>2.201.458</b>	<b>(224.022)</b>	<b>8.061.046</b>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain / Other comprehensive Income/(loss)	-	-	45.020	-	45.020
<b>Laba komprehensif / Comprehensive profit</b>	<b>2.456.973</b>	<b>3.626.637</b>	<b>2.246.478</b>	<b>(224.022)</b>	<b>8.106.066</b>

31 Maret 2023 / March 31, 2023

	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lifitng Minyak dan Gas / Oil and Gas Lifting	Lainnya / Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ revenue	25.173.354	-	12.411.354	(572.250)	37.012.458
Beban / Expense					
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	(22.274.205)	-	(4.449.555)	-	(26.723.759)
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salary and severances	(395.423)	(27.230)	(604.270)	-	(1.026.922)
Penyusutan/ Depreciaton	(78.105)	(1.993)	(69.516)	-	(149.614)
Perbaikan/pemeliharaan Repair/maintenance	(10.677)	-	(11.152)	-	(21.829)
Lain - lain / Others	(1.146.823)	(29.187)	(1.027.118)	572.250	(1.630.879)
Pendapatan (Beban) Lain - lain Other income (expenses)	233.153	2.117.903	(1.337.060)	(448.043)	565.953
<b>Laba sebelum pajak / Profit before tax</b>	<b>1.501.275</b>	<b>2.059.494</b>	<b>4.912.682</b>	<b>(448.043)</b>	<b>8.025.408</b>
Beban pajak / Tax expense	(345.932)	-	(1.950.926)	-	(2.296.858)
<b>Laba tahun berjalan / Profit for current year</b>	<b>1.155.343</b>	<b>2.059.494</b>	<b>2.961.756</b>	<b>(448.043)</b>	<b>5.728.549</b>

PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Lifitng Minyak dan Gas / Oil and Gas Lifting	Lainnya / Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain / Other comprehensive Income/(loss)	-	-	(62.617)	-	(62.617)
<b>Laba komprehensif / Comprehensive profit</b>	<b>1.155.343</b>	<b>2.059.494</b>	<b>2.899.139</b>	<b>(448.043)</b>	<b>5.665.932</b>

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

*The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.*

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

*The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

- Risiko suku bunga

- Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman bernilai tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

*The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk on cash and cash equivalents, restricted bank and security deposits for loan facilities are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

- Risiko suku bunga(Lanjutan)

- Interest rate risk(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

*The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:*

	Jumlah/ Total	Dalam 1 Tahun/ Within one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Per 31 Maret 2024</u>				<u>As at March 31, 2024</u>
Pinjaman bank	124.869.653	21.959.748	102.909.905	Bank loans
<u>Per 31 Desember 2023</u>				<u>As at December 31, 2023</u>
Pinjaman bank	134.568.141	27.838.746	106.729.395	Bank loans

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan) 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES(Continued)**

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

- Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar minyak dan gas dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga minyak dan gas dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli minyak dan gas yang ditentukan pada saat pengiriman.

- Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

- Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

All the cash in banks, restricted cash in bank and security deposits for loan facilities are placed in reputable foreign and local banks.

- Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world oil and gas markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world oil and gas markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the oil and

- Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)**

Manajemen modal(Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES(Continued)**

Capital management(Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2024.

**38. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes of financial statements which is finished and released on April 19, 2024.